

**SKRIPSI**

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI YANG AKTIF  
BERORGANISASI DI IAIIG CILACAP**



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu  
Syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
Di Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*

**Oleh :**

**Nama** : Anis Fitriana  
**NIM** : 1623211056  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIIG) CILACAP  
TAHUN 2021**

## SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa,

**Judul** :

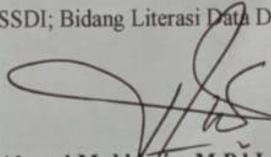
**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI YANG AKTIF BERORGANISASI  
DI IAIIG CILACAP**

**Jenis Karya Tulis** : Skripsi.  
**Nama Penulis** : Anis Firiana  
**No. Identitas** : 1623211056  
**Fakultas** : Tarbiyah  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan check plagiasi dengan menggunakan "Turnitin" pada naskah sebagaimana judul di atas dengan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

Tanggal	Similarity index (%)	Internet Sources (%)	Publications (%)	Student Papers (%)	Paraf
26 Januari 2021	38	37	11	22	

SSDI; Bidang Literasi Data Digital

  
**Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I**  
NIDN. 2111098601

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANIS FITRIANA

NIM : 1623211056

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI YANG AKTIF BERORGANISASI DI IAIIG CILACAP" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, Januari 2021  
Yang membuat pernyataan

  
Anis Fitriana

## PERSETUJUAN

Nama : ANIS FITRIANA

NIM : 1623211056

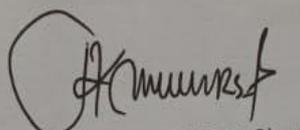
Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI YANG AKTIF  
BERORGANISASI DI IAIIG CILACAP

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim penguji  
Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap.

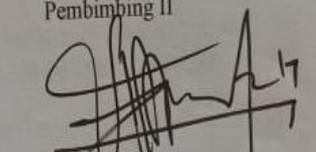
Cilacap, 26 Januari 2021

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

  
Nani Kurniasih, ST, M. Si ✓  
NIDN: 2129127301

Pembimbing II

  
Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I  
NIDN: 2124049201

## NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Anis Fitriana

Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap  
Di –  
Cilacap

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

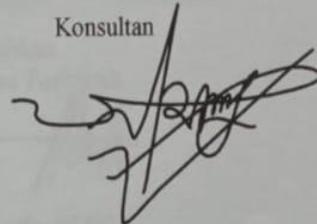
Nama : ANIS FITRIANA  
NIM : 1623211056  
Fakultas/Prodi : TARBIYAH/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PAI YANG  
AKTIF BERORGANISASI DI IAIIG CILACAP

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam  
Imam Ghozali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata  
Satu (S-1).

**Waasalamu'alaikum Wr.Wb**

Cilacap, 11 Februari 2021

Konsultan



**Dr. Umi Zulfa, M.Pd.**  
NIDN: 2117047401

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ANIS FITRIANA  
 NIM : 1623211056  
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI  
 Judul skripsi : Prestasi Belajar Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi di IAIG Cilacap

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap pada sidang skripsi hari **Senin** tanggal **delapan** bulan **Februari** tahun **dua ribu dua puluh satu** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		13/2-21
Sekretaris Sidang	Nasrul Umam, M.Pd.I.		10/2-21
Penguji 2	Rakhmat Wibowo, M.Pd.		13/2-2021
Pembimbing	Nani Kurniasih, M.Si.		13/2-21
Ass. Pembimbing	Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I.		13/2-21

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap pada:  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 23 Februari 2021

Mengesahkan  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
  
**Khulaimata Zalfa, M.Pd.**  
 NIDN. 2107088701



## MOTTO

*Ketika engkau melambung ke angkasa ataupun terpuruk ke dalam jurang,  
ingatlah kepada-Ku, karena AKU-lah jalan itu.*

*(Jalaludin Rumi)*

*Berbuat untuk sebuah harapan, yang tidak lagi keluhkan tetapi diperjuangkan.*

*(Najwa Shihab)*

*Perkecilah dirimu, maka kau akan tumbuh besar dari dunia.*

*Tiadakanlah dirimu, maka jatidirimu akan terungkap tanpa kata-kata.*

*(Jalaludin Rumi)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Musthofa dan Ibuku Umi Khamidah tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, doa restu serta materi yang tak pernah henti-hentinya kalian berikan padaku.
2. Kepada kangmas Chasbulloh, kangmas Aditiya Mahbub, kangmas Umar Faisal, kak Linatusofia, kak Uswatun Khasanah, kak Maria Ulfa, adik laki-lakiku Abdulloh M Mustakim dan Abdulloh M Muttaqin yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyusun skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
3. Almamater Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap.

## ABSTRAK

Anis Fitriana, 1623211056, **Prestasi Belajar Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi di IAIG Cilacap**, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Imam Ghozali, Januari 2021.

Aktivitas berorganisasi merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar jam kuliah dalam rangka mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Organisasi tersebut diperlukan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak manfaat yang diperoleh ketika mengikuti organisasi, diantaranya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, membina sikap disiplin, mengatur manajemen waktu dengan baik, beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki sikap terbuka yang dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana prestasi akademik mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan organisasi di IAIG Cilacap? Apakah ada korelasi yang signifikan antara mengikuti organisasi kampus dengan prestasi belajar mahasiswa? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019 Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghozali Cilacap yang berjumlah 108 mahasiswa dari pengambilan sampel dengan jumlah populasi keseluruhan 148 mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan model jawaban pilihan skala Likert. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan uji linier regresi sederhana dan korelasi product moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil perhitungan dengan kesimpulan bahwa tingkat prestasi mahasiswa dinyatakan BAIK meskipun aktif dalam organisasi, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan variabel keaktifan diperoleh 67 mahasiswa dikategorikan aktif dalam organisasi dari 108 mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan organisasi dengan nilai rata-rata 3.46 pada kategori sangat memuaskan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktif dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap. Pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 24.0 bahwa variabel keaktifan memiliki tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  Artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pengajuan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis ( $H_o$ ) ditolak.

**Kata Kunci: Keaktifan, Organisasi Mahasiswa, Prestasi Belajar**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini penulis ajukan kepada fakultas Tarbiyah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada banyak pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkaitan dengan selesainya kepenulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan dan bombongan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. KH. Nasrulloh, MH., selaku Rektor Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
2. Ibu Khulaimata Zalfa, S.Psi., M.pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
3. Bapak A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
4. Kepada Ibu Nani Kurniasih, ST, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi satu. Terimakasih atas saran dan masukannya selama penulis menyusun skripsi.

5. Kepada Bapak Sandi Aji Wahyu Utomo, S. Pd. I., M. Pd. I., selaku dosen pembimbing dan menjadi motivator yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta masukan-masukan kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
7. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap yang telah mempermudah penulis dalam mencari data.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin tempat peneliti menimba ilmu, Romo Kyai Badawi Hanafi (Alm), Romo Kyai Mustholih Badawi (Alm), Romo Kyai Chasbulloh Badawi (Alm), Mbah Nyai Fauziah Mustholih Badawi, Mbah Nyai Salamah Chasbulloh Badawi, Abah Kyai Imdadurrohman Al'Ubudi, Ibu Nyai Wardah Shomitah beserta keluarga, Abah Kyai Kharir Mukharir, Ibu Nyai Widadatul Ulya beserta keluarga, Romo Kyai H.Syuhud Muchson, Lc (Alm) beserta Ibu Nyai Hanifah Muyassaroh beserta keluarga ndalem yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingannya serta selalu peneliti harapkan ziyadah barokah ilmunya.
9. Kepada para responden yang telah bersedia dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Beaters selaku patner penulis mbak Lutfi Laili, Naela Zahro, Nur Solikhah Apriyani, Ummu Baroroh, dan Umi Zaenab, Mbak Etik Rofi'ah, Umi Rosyidah, Sofiana Mardianti Ningsih, Anisatul Farida, Annida Saefia Asyifa, Evi Nur Oktavia, Marisa, Tripuji Rahayu, Qoningaturrizki Nuzilah, Nur Khotimah, Serly Diana Putri dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Demikianlah, betapapun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyusun karya tulis yang sebaik-baiknya, namun diatas lembaran-lembaran skripsi ini masih saja ditemukan banyak kekurangan dan kelemahan. Karena itu, kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini penulis terima dengan hati terbuka.

Penulis berharap semoga skripsi ini akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca sekalian umumnya.

Kesugihan, 26 Januari 2021

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA KONSULTAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	8
ABSTRAK .....	9
KATA PENGANTAR.....	10
DAFTAR ISI .....	13
DAFTAR TABEL.....	15
DAFTAR GRAFIK.....	16
DAFTAR GAMBAR .....	17
DAFTAR LAMPIRAN .....	18
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembatasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengertian Prestasi Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Terhadap Prestasi Belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kajian Penelitian yang relevan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Berfikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

D. Hipotesis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Uji Instrumen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Hasil Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Deskripsi Profil IAIG Cilacap .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Deskripsi Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Implikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa PAI.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa PAI.....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Gradasi Skala Likert.....	42
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi.....	54
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4.3 Uji Linieritas Data.....	56
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data.....	57
Tabel 4.5 Hasil Angket Tentang Keaktifan Mahasiswa PAI.....	58
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keaktifan Mahasiswa PAI.....	61
Tabel 4.7 Data Prestasi Belajar Mahasiswa PAI.....	62
Tabel 4.8 Distibusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PAI.....	65
Tabel 4.9 Hubungan Antar Variabel.....	66

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Indeks Prestasi Semester Rata-rata Mahasiswa PAI.....	5
Grafik 1.2 Indeks Prestasi Komulatif Rata-rata Mahasiswa PAI.....	6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG)  
Cilacap

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD) Penelitian

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Validitas Kisi-kisi Instrumen

Lampiran 5. Surat Keputusan (SK) Organisasi Mahasiswa

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan minat dan bakat, serta membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan juga dijadikan sebagai wadah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas baik didalam maupun diluar kelas sehingga setiap individu mampu memberikan kontribusi, bersaing dan menciptakan sebuah kemajuan.

Proses pendidikan terjadi karena adanya interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Belajar merupakan salah satu unsur yang terkandung didalam sebuah interaksi. Target dari pembelajaran yang diharapkan adalah tercapainya tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 29 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan dari pendidikan nasional dapat dicapai melalui tiga jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Perguruan tinggi yang menjadi salah satu bentuk pendidikan formal sebagaimana tercantum dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan secara terbuka. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (Hidayat, dan Machali, 2012: 43)

Dengan begitu diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat benar-benar terealisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator capaian proses pembelajaran dapat dilakukan melalui penilaian terhadap objek pembelajaran yang disebut prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa pada periode tertentu dalam perguruan tinggi dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun simbol.

Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajarn yang disertai perubahan pada seseorang (siswa), kemudian hasil dari pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka, simbol atau kalimat sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan pencapaian peserta didik dengan standarisasi yang telah ditetapkan. (Rosyid, dkk, 2019: 10) Fungsi utama penilaian adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran, mengetahui efektifitas pembelajaran dan perkembangan prestasi belajar peserta didik. (Lumaurrido, 2019: 13)

Semakin jelas penentuan target pembelajaran, akan semakin mengarah pada hasil pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat digunakan sebagai terget perencanaan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik serta optimal. Namun penerapan hasil belajar yang baik masih terdapat kendala yang dihadapi sehingga belum diperoleh secara optimal dan hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar , yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, kesehatan dan cara belajar. Faktor eksternal

adalah yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.

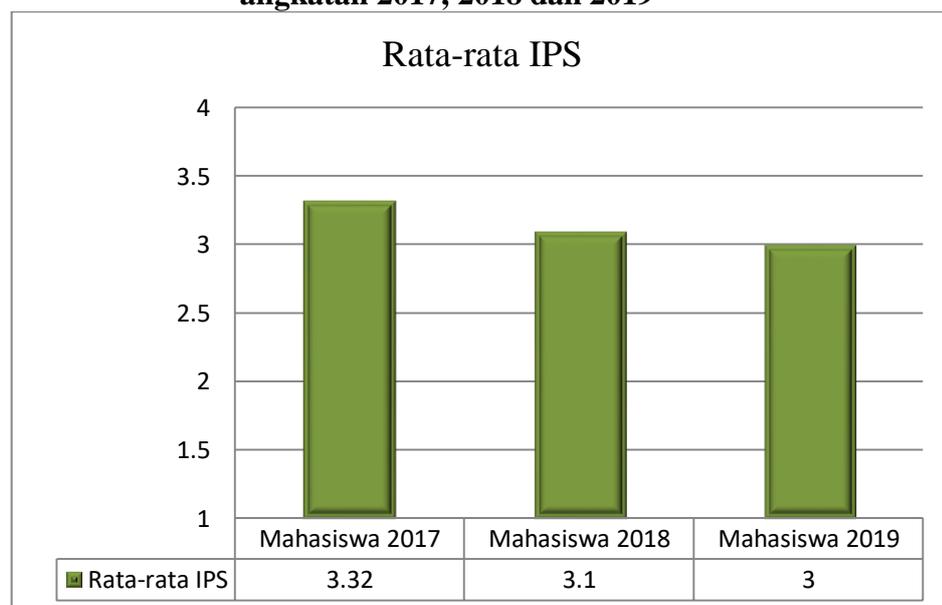
Perguruan tinggi memberikan kegiatan belajar dalam bidang akademik dan non akademik. Kegiatan akademik meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan didalam kelas atau diluar kelas yang meliputi mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa. Kegiatan non akademik meliputi seluruh aktivitas yang dilakukan diluar jam kuliah, seperti kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini mampu meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi minat, bakat serta mengembangkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik.

Salah satu fakultas yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan berupa organisasi kampus IAIIG (Institut Agama Islam Imam Ghazali) adalah fakultas tarbiyah dengan program studi PAI (Pendidikan Agama Islam). Organisasi kemahasiswaan yang ada di IAIIG Cilacap yakni DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BEMFA (BEM Fakultas) yang didalamnya meliputi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi), serta UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Adapun UKM yang terdapat di IAIIG Cilacap adalah IGHOPALA (Mahasiswa Pecinta Alam), RACANA (Kepramukaan), LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Dialektika, Olahraga, Sanggar Seni Teater Tepak, Art Com, Starlabs (Komputer dan Teknologi), serta PADUS (Paduan Suara). (Buku Panduan Akademik Institut Agama Islam Imam Ghazali

2019/2020: 92) Selain itu, adapula organisasi ekstra kampus yang berupa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan PKPT (Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi) IPNU IPPNU Al Ghozali.

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi bukan menjadi alasan untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas secara maksimal. Tetapi, ada mahasiswa yang mengikuti lebih dari satu organisasi sehingga banyak menyita waktu belajarnya. Keadaan ini memposisikan mahasiswa berada pada pilihan dan peranan tertentu, yakni menjadi mahasiswa yang aktif berorganisasi atau hanya berfokus pada bidang akademiknya. Kegiatan organisasi merupakan salah faktor eksternal dalam mencapai prestasi akademik mahasiswa. Berikut rata-rata IPS mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang mengikuti kegiatan organisasi.

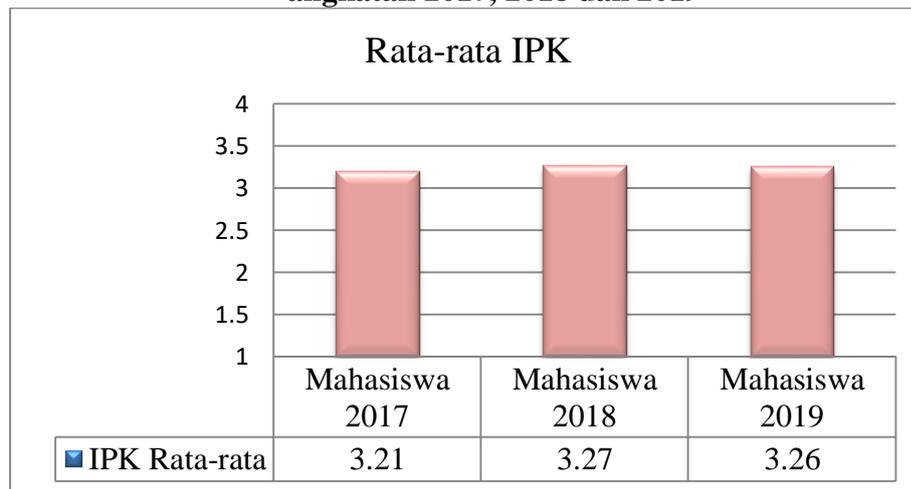
**Grafik 1.1 Indeks Prestasi Semester Rata-rata Mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019**



(Sumber: Biro Akademik IAIIG)

Melihat data grafik diatas dari IPS mahasiswa menggambarkan angka tertinggi diraih oleh mahasiswa tahun 2017.

**Grafik 2.2 Indeks Prestasi Kumulatif Rata-rata Mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019**



(Sumber: Biro Akademik IAIG)

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019 diatas 3,00. Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses pembelajaran selama kuliah, dan diukur dengan tugas-tugas tertentu yang diberikan dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan didalam kelas.

Evaluasi belajar mahasiswa adalah proses pemberian nilai terhadap kemampuan kecakapan mahasiswa untuk menerima, memahami dan menguasai bahan studi yang disajikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menilai perubahan sikap serta keterampilannya. Evaluasi belajar mahasiswa dilihat dari evaluasi belajar akhir semester dimana penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa dilakukan pada akhir semester

yang meliputi seluruh mata kuliah yang diprogram mahasiswa pada semester tersebut. Hasil penilaian dari pencapaian pembelajaran dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester (IPS). Mahasiswa yang memiliki IPS 3,50 dan memenuhi etika akademik dinyatakan sebagai mahasiswa berprestasi akademik tinggi.

Evaluasi belajar mahasiswa untuk tingkat akhir studi adalah dengan penilaian keberhasilan mahasiswa yang dilakukan setelah seluruh program studi mahasiswa berakhir. Keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan akumulasi akhir dari total seluruh nilai yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan yang dijadikan sebagai tolok ukur. IPK berguna untuk menentukan predikat kelulusan. Mahasiswa dengan predikat IPK 2,76-3,0 dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan. Mahasiswa lulus dengan predikat sangat memuaskan jika IPK 3,01-3,50. Mahasiswa lulus dengan predikat cumlaude jika IPK lebih dari 3,50. (Panduan Akademik Institut Agama Islam Imam Ghazali, 2019/2020: 59-60)

Peran PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) sejalan dengan tuntutan mahasiswa di era sekarang yang harus membekali dengan kemampuan baik akademik maupun non akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaeman (2017) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY” mengatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Mengikuti organisasi kampus baik yang didalam kampus maupun yang diluar kampus menjadi tantangan yang harus dilewati mahasiswa. Mengikuti organisasi cukup penting untuk melatih *softskill* yang sangat diperlukan. Hambatan-hambatan yang biasanya terjadi dalam dunia perkuliahan antara organisasi dan perkuliahan adalah manajemen waktu dan tidak kedisiplinan waktu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa PAI, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Ada mahasiswa yang harus mengulang mata kuliah tertentu, dan tidak tepatnya penyelesaian waktu studi. Adapula mahasiswa yang memprioritaskan kegiatan organisasi daripada mengikuti kegiatan perkuliahan didalam kelas sehingga kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Mahasiswa yang aktif serta tidak aktif dalam kegiatan organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi yang baik. Begitu pula mahasiswa yang aktif serta tidak aktif dalam kegiatan organisasi mendapatkan prestasi yang kurang baik.

Dari statement diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian korelasional terhadap mahasiswa PAI dengan judul penelitian “Korelasi Keaktifan Mahasiswa PAI dalam Organisasi Kampus dengan Prestasi Belajar di IAIIG Cilacap”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi akan pentingnya tata tertib kampus sebagai contoh bagi mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi.
2. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola manajemen waktu kurang baik
3. Disiplin belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang baik

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beragam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dan supaya penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keaktifan Mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi Kampus IAIIG Cilacap.
2. Prestasi belajar PAI angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang mengikuti organisasi.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi akademik Mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIG Cilacap?
2. Apakah ada korelasi yang signifikan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIG cilacap?

#### E. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa PAI yang aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus di IAIG Cilacap.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa PAI yang aktif dalam mengikuti organisasi intra kampus di IAIG Cilacap.
- c. Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI di IAIG Cilacap.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIG Cilacap.

#### F. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan referensi ilmiah terhadap khazanah keilmuan khususnya pembaca karya ilmiah perpustakaan IAIG Cilacap.

## b. Manfaat Praktis

### 1. Dosen

- a) Penelitian ini diharapkan dosen mampu membimbing Mahasiswa dalam setiap kegiatan atau organisasi yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik Mahasiswa.
- b) Menjadi timbal balik dosen untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

### 2. Mahasiswa

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada Mahasiswa yang akan, sedang, dan telah terjun dalam organisasi.
- b) Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan Mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan prestasi akademik.

### 3. Fakultas

- a) Menjadi bahan informasi mengenai keaktifan Mahasiswa.
- b) Menjadi bahan evaluasi bagi masing-masing jurusan

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi**

##### **a. Pengertian Keaktifan**

Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan suatu upaya untuk memperoleh pengalaman belajar yang ditempuh dengan kegiatan belajar kelompok maupun secara mandiri. (Wahyuningsih, 2020: 48) Menurut Sardiman yang dikutip oleh Sinar keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, untuk berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. (Sinar, 2018: 9)

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Wahyuningsih keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam melaksanakan tugas belajar, dapat memecahkan masalah, bertanya jika tidak tahu dari persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi, mampu memecahkan masalah serta mampu menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. (Wahyuningsih, 2020: 48)

Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa adanya aktivitas maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknik. (Sinar, 2018: 10)

Desy Fitriana Setyaningrum, dkk (2018: 27) berpendapat bahwa keaktifan dalam organisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang dapat merubah tingkah laku yang mencakup lima aspek, yakni responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi. Keaktifan organisasi akan memberikan atribut tersendiri bagi mahasiswa.

Dadang Saepulloh (2017:30) berpendapat bahwa keaktifan mahasiswa yaitu adanya suatu kelompok orang yang bekerjasama secara terkoordinasi guna melaksanakan pencapaian sasaran-sasaran. Sasaran-sasaran ini adalah sasaran yang tidak mungkin dicapai secara individu dan tanpa adanya tujuan untuk eksistensi suatu organisasi.

Menurut Ratminto & Winarsih (2010:25) dalam Desi Fitriana Setyaningrum, dkk (2018: 32) mengemukakan bahwa yang digunakan untuk mengukur keaktifan berorganisasi meliputi : a) responsivitas, b) akuntabilitas, c) keadaptasian, d) empati dan e) keterbukaan. Mahasiswa yang aktif organisasi secara tidak langsung akan nampak kelima sikap positif tersebut yang dapat dilihat dari tingkah laku. Ukuran aktif berorganisasi adalah sebagai berikut:

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.

- b. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam organisasi.
- c. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- d. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- e. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa keaktifan adalah keterlibatan seseorang yang secara aktif atau keikutsertaanya dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan.

b. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa berasal dari dua susunan kata, yakni “maha” yang berarti besar dan “siswa” yang berarti orang yang sedang mengikuti pembelajaran. Mahasiswa merupakan orang yang terdaftar sebagai siswa pada perguruan tinggi, yang memiliki kartu tanda anggota (KTA) yang diakui oleh pemerintah dan mampu mencari ilmu sendiri karena usia yang sudah dewasa. (Gofur, 2015 :14)

Dalam peraturan Pemerintah No 30 Tahun 1999 pengertian mahasiswa adalah para peserta didik yang terdaftar dan telah

belajar pada perguruan tinggi tertentu, yang secara resmi menimba ilmu pada suatu Universitas, Institut ataupun perguruan tinggi tertentu. (Kusumah, 2007: 15)

Mahasiswa adalah elit masyarakat yang memiliki nilai lebih, karena tingkat pendidikannya untuk dapat berfikir kritis dan objektif dalam menghadapi masalah masyarakat. (Afkari dan Ismail, 2: 2018)

Mahasiswa adalah kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena adanya ikatan dengan perguruan tinggi, sebagai calon-calon intelektual atau cendekiawan muda yang sering kali syarat akan berbagai predikat. (Gofur, 2015 : 17)

Tiga aspek yang menjadi konsekuensi dari identitas sebagai mahasiswa, yakni ada aspek akademis, aspek organisasional dan aspek politik. (Kusumah, 2007: 16) Sebagai mahasiswa, tidak hanya mengenal identitasnya tapi juga mengetahui tipe-tipe mahasiswa.

Pluralitas lingkungan yang membentuk mahasiswa menjadi tip dan karakter mahasiswa yang berbeda-beda. Tipe dan karakter mahasiswa dapat dibagi menjadi beberapa tipe sebagai berikut:

- 1) Tipe mahasiswa akademik
- 2) Tipe mahasiswa organisatoris
- 3) Tipe mahasiswa hedonis
- 4) Tipe mahasiswa aktivis (Gofur, 2015: 21)

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah generasi muda yang menjadi bagian dari suatu jenjang pendidikan tinggi dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan intelektual.

c. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu tempat yang terdiri dari beberapa orang atau kelompok yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama. (Ambarwati, 2018: 2)

Organisasi adalah suatu kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, kolektivitas yang terstruktur, berbatas dan beridentitas yang dapat dibedakan dengan kolektivitas lainnya. (Thoha, 2012: 117)

Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan sistematis, dipimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan sumber daya baik dalam metode, material, lingkungan, sarana-prasarana serta lain-lainnya dimana digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. (Ambarwati, 2018:3)

Organisasi merupakan tempat atau sekumpulan orang yang didalamnya terdapat aktivitas atau kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Menurut Sawiji

(2013: 46) yang dikutip oleh Desy Fitriana Setyaningrum, dkk (2018: 31) istilah organisasi diartikan sebagai:

- 1) Organisasi dalam arti statis, merupakan kerangka hubungan antar orang-orang yang tergabung untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Organisasi dalam arti dinamis, merupakan proses penentuan bentuk dan pola dari suatu organisasi, yang wujud lain dari kegiatan-kegiatannya meliputi: pembagian pekerjaan, tugas-tugas, pembatasan kekuasaan dan tanggungjawab beserta pengaturan hubungan antar bagian dalam suatu lembaga.
- 3) Organisasi dalam arti badan atau lembaga, adalah sekelompok orang yang tergabung dan terikat secara formal pada suatu sistem kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra kampus yang merupakan unsur kelengkapan non struktural IAIIG Cilacap, organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga yang mewadahi segala aspirasi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran yang disesuaikan dengan visi, misi IAIIG Cilacap. (Buku Panduan Akademik IAIIG 2019/2020 tentang Organisasi Mahasiswa : 89)

Secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik yang menjadi modal utama untuk mengelola dan mendayagunakan

potensi dirinya secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. (Mangkunegara, 2017: 4)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi meliputi pengembangan penalaran, minat dan bakat yang bisa diikuti oleh para mahasiswa pada tingkat jurusan, fakultas dan universitas yang bertujuan membentuk watak mahasiswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta berwawasan luas.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang terjadi dalam benak seseorang, yang terjadi di dalam otaknya. Belajar dimaknai menjadi suatu proses karena secara formal ia dapat dibandingkan dengan proses organik manusia lainnya, seperti pencernaan dan pernafasan. (Gasong, 2018: 8)

Belajar adalah suatu interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya, ataupun siswa dengan murid yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang dapat memberikan suatu pengalaman berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. ( Rosyid, dkk, 2019:3)

Belajar merupakan kemampuan individu untuk mengambil sari informasi dari tingkah laku orang lain dan kemudian

memutuskan tingkah laku mana yang akan diambil . (Moh Suardi, 2018: 7)

Belajar merupakan aktivitas berfikir yang dilakukan dengan berinteraksi baik sesama manusia atau dengan lingkungannya. Belajar dilakukan dengan sengaja yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan waktu yang jelas sehingga akan ada perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh siswa. (Rosyid, dkk, 2019: 24)

Menurut Mayer yang dikutip Gasong dalam bukunya mengemukakan bahwa belajar terjadi ketika seseorang memperoleh pengetahuan dimana menempatkan informasi yang diperoleh kedalam stimulus memori jangka panjang untuk mengkontruksi pengetahuan dalam *working memory*. (Gasong, 2018: 13)

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik melalui interaksi baik secara langsung atau tidak langsung yang disertai dengan perubahan-perubahan tingkah laku.

b. Faktor-faktor Belajar

Belajar menimbulkan perubahan pada diri seseorang yang telah mengalami proses belajar. perubahan-perubahan tersebut bisa berupa a perubahan tingkah laku, ataupun suatu kecakapan baru. Belajar sebagai proses untuk mencapai prestasi akademik yang

diharapkan, memiliki beberapa faktor penyebab. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Untuk memudahkannya maka di klasifikasikan sebagai berikut.

1) Faktor yang berasal dari luar

Ada 2 faktor yang berasal dari luar, yakni faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor-faktor yang termasuk non sosial dalam belajar dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti keadaan udara, suhu, cuaca, waktu belajar, tempat belajar, dan alat-alat yang digunakan untuk belajar (seperti buku-buku, alat tulis dll). (Daryanto, 2010: 55)

Faktor sosial dapat berupa seperti keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. *Faktor Keluarga*. Faktor keluarga merupakan tempat pertama seorang anak mengalami proses pembelajaran yang memiliki peranan serta pengaruh yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. *Faktor Sekolah*. Sekolah sebagai lembaga formal yang dapat membantu proses perkembangan belajar anak sesuai dengan perkembangannya. *Faktor Masyarakat*. Masyarakat menjadi salah satu faktor luar yang berpengaruh terhadap proses belajar seorang anak, seperti belajar bermasyarakat dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam masyarakat. (Setiawan, 2017: 13)

2) Faktor yang berasal dari dalam

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor biologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar). (Rosyid, dkk, 2019: 10)

Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis dan faktor kelelahan juga merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri. (Syukur, 2011: 36)

c. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar berasal dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Makna prestasi itu sendiri merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar. Sedangkan belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang diukur dengan prestasi belajar. (Rosyid, dkk, 2019: 5)

Prestasi belajar menurut Zaiful Rosyid (2019) yang diikuti dari Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar ialah penilaian dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang menggambarkan hasil belajar peserta didik. (Rosyid, 2019: 9)

Prestasi belajar merupakan hasil belajar para peserta didik sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang optimal. Adapun karakteristik prestasi belajar yang edukatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar memiliki tujuan
- 2) Mempunyai prosedur

- 3) Adanya materi yang ditentukan
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik
- 5) Pengoptimalan peran guru
- 6) Kedisiplinan
- 7) Memiliki batas waktu
- 8) Evaluasi. (Rosyid, dkk, 2019: 14)

Dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian yang penting. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya prestasi belajar dari sebuah pengajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. (Rosyid, dkk, 2019: 12)

Evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah proses penilaian terhadap kemampuan kecakapan mahasiswa dalam rangka menerima, memahami dan menguasai bahan studi, yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menilai perubahan sikap serta keterampilannya. (Buku Panduan Akademik Institut Agama Islam Imam Ghozali 2019/2020 tentang Evaluasi Keberhasilan Studi: 54)

Tujuan dari evaluasi pembelajaran mahasiswa adalah untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam kurun waktu studi

tertentu, untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran dan untuk menetapkan derajat hasil belajar mahasiswa dalam kategori pujian (*cumlaude*), sangat memuaskan dan memuaskan. (Buku Panduan Akademik Institut Agama Islam Imam Ghozali 2019/2020 tentang Evaluasi Keberhasilan Studi: 58)

Dalam buku panduan akademik IAIIG tahun 2019/2020 Bab VI tentang keberhasilan hasil studi mahasiswa adalah sebagai berikut:

(1) Evaluasi Belajar Akhir Semester

Evaluasi belajar akhir semester merupakan penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan padaakhir semester yang meliputi seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada semester tertentu yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester (IPS). Mahasiswa yang memiliki IPS 3,50 dan memenuhi etika akademik bisa dinyatakan sebagai mahasiswa berprestasi akademik tinggi.

(2) Evaluasi Belajar Akhir Studi

Evaluasi belajar akhir studi adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan setelah mahasiswa seluruh program studi mahasiswa berakhir yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa lulus dengan predikat memuaskan jika IPK 2,76-3,0, mahasiswa lulus dengan predikat sangat memuaskan jika IPK 3,01-3,50 dan mahasiswa lulus dengan predikat pujian (*cumlaude*) jika IPK lebih dari 3,50.

Adapun evaluasi yang dilaksanakan berupa Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), resitasi dan Karya Ilmiah, kehadiran dan Proses dengan persentase yang telah ditetapkan dari masing-masing komponen.

**Tabel 2.1 Skor Penilaian Kurikulum Tahun 2016**

Skala 100	Predikat	Indeks	Ket
> 80	A	4	Lulus
75 – 79	B+	3.5	Lulus
70 – 74	B	3	Lulus
65 – 69	C+	2.5	Lulus

60 – 64	C	2	Lulus
55 – 59	D+	1.5	Tidak Lulus
50 – 54	D	1	Tidak Lulus
45 – 49	E+	0.5	Tidak Lulus
< 44	E	0	Tidak Lulus

(Panduan Akademik Institut Agama Islam Imam Ghozali, 2019: 61)

Berdasarkan pengertian diatas, jelaslah bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang mencakup ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditunjukkan dengan nilai baik berupa angka atau simbol melalui kegiatan evaluasi.

### 3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi yang dicapai oleh seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar diri. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Untuk memudahkannya maka di klasifikasikan sebagai berikut.

#### 1) Faktor yang berasal dari luar (*eksternal*)

Faktor yang berasal dari luar berupa faktor non-sosial dan faktor sosial. Faktor-faktor yang termasuk non sosial dalam belajar diakatan juga tak terbilang jumlahnya, seperti keadaan udara, suhu, cuaca, waktu belajar, tempat belajar, dan alat-alat yang digunakan untuk belajar (seperti buku-buku, alat tulis dll). (Daryanto, 2010: 55) Faktor sosial dapat berupa seperti keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. (Setiawan, 2017: 13)

#### 2) Faktor yang berasal dari dalam (*internal*)

Adapun faktor yang berasal dari dalam yakni faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor biologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, dan cara belajar). (Rosyid, dkk, 2019: 10) Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis dan faktor kelelahan juga merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri. (Syukur, 2011: 36)

Berdasarkan pendapat tentang prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor tentang prestasi belajar adalah faktor sosial yang dapat diartikan bahwa kampus termasuk dalam faktor sosial. Maksud dari lingkungan kampus sebagai faktor sosial dapat berupa kondisi atau keadaan saat melaksanakan kuliah baik didalam kelas ataupun mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti mengikuti kegiatan organisasi kampus.

Sedangkan keaktifan mahasiswa yaitu mahasiswa yang secara aktif mengikuti kegiatan perkuliahan didalam kelas dan keterlibatannya pada suatu organisasi kampus untuk mendapatkan hasil dari tujuan yang diinginkan.

Peranan kegiatan organisasi mahasiswa dapat mendorong prestasi belajar mahasiswa, karena secara tidak langsung mahasiswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang didapat dalam kegiatan organisasi kedalam mata kuliah yang didapat dibangku kuliah. Dengan mengikuti kegiatan organisasi

mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya, memperluas wawasan dan membentuk pribadi yang kritis.

#### B. Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan yang memiliki keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari adanya plagiarisme.

Penelitian yang relevan antara lain:

1. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam berorganisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik* oleh Miftah Ismie Syifah menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh positif dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik di HMJ Pendidikan IPS”. Berdasarkan tabel anova, pengujian pertama (X terhadap Y1) diperoleh nilai Fhitung sebesar 366,566 dan Ftabel sebesar 3,99. Dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variable keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tata tertib. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh thitung (19,146) lebih besar dari ttabel (2,000) dengan taraf signifikan (0,05) Maka, H1 diterima dan H0 ditolak. Pengujian kedua (X terhadap Y2) diperoleh nilai Fhitung sebesar

33,126 dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,99. Dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variable keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh thitung (5,756) lebih besar dari tabel (2,000) dengan taraf signifikan (0,05) Maka,  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel keaktifan mahasiswa dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subyek penelitian serta analisis yang digunakan dalam penelitian.

2. Skripsi dengan judul *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fai Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* oleh Dea Al Kamal Khash. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan model pilihan jawaban skala Guttman. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil penelitiannya yaitu keaktifan berorganisasi yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dikategorikan sangat rendah begitu juga dengan prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dikategorikan sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis: (1) Hasil persentase keaktifan berorganisasi

sebesar 71%; (2) Hasil prestasi belajar sebesar 78%; dan (3) Tabel anova menunjukkan nilai signifikan  $0,890 < 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisas dan analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linear. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel bebas.

3. Jurnal dengan judul *Pengaruh Aktifitas Organisasi dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Preiode 2016/2017)* oleh Mahmudi Pradayu. dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi Pradayu menunjukkan hasil bahwa aktivitas organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pengurus yang mengikutinya. Salah satu pengaruh positif yang didapat adalah mampu mengatur waktu antara organisasi dengan kuliah, komunikasi baik. Pengaruh tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri seperti orang tua, masa depan, persaingan dan percaya diri. Sedangkan faktor eksternal seperti teman, pola fikir dan pandangan, jiwa kompetisi dan pengalaman organisasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikat,

yakni perestasi belajar. dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada subyek penelitian.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2018: 60)

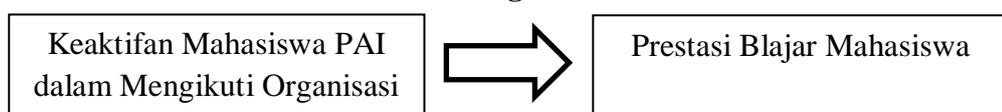
Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam penelitian dimana variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. (Nurdin, dkk, 2019: 125)

Kerangka berpikir merupakan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca serta disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti. (Unaradjan, 2019: 92)

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah jika keaktifan mahasiswa dalam organisasi tinggi, maka prestasi belajarnya rendah. Jika keaktifan organisasi rendah maka prestasi belajarnya tinggi.

Adapun kerangka berfikir bisa dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan jawaban atas hasil penelitian yang akan dilakukan (Umi Zulfa, 2010: 88). Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengajukan dua macam hipotesis yaitu sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis Kerja (Ha):

Ada hubungan positif dan signifikan antara Mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIG Cilacap.

##### 2. Hipotesis Nihil (Ho):

Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara Mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIG Cilacap.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian dengan judul “Korelasi Keaktifan Mahasiswa Pai dalam Mengikuti Kegiatan Organisasi Kampus dengan Prestasi Belajar di IAIG Cilacap” ini termasuk jenis penelitian *field research*; yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana untuk memperoleh data peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa questioner atau angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021 dengan mengambil tempat atau lokasi penelitian di IAIG Cilacap.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Subyek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian (Umi Zulfa, 2010: 100). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subyek penelitian adalah Mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 yang mengikuti kegiatan organisasi di IAIG Cilacap.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018, dan 2019 di IAIG Cilacap sebanyak 148 Mahasiswa.

**Tabel 3.1 Jumlah populasi Mahasiswa PAI angkatan 2016-2019 IAIG Cilacap**

No	Angkatan	Jumlah	Jenis Organisasi
1	2017	38	Racana, Ighopala, ArtCom, StarLabs, Paduan Suara, Olahraga, Hmps PAI
2	2018	45	BEM I/F, Ighopala, , ArtCom, StarLabs, Paduan Suara, Hmps PAI, Racana
3	2019	65	ArtCom, Hmps PAI, Racana, StarLabs, Paduan Suara, Olahraga
<b>Jumlah</b>		<b>148</b>	<b>16</b>

(Sumber: Hasil Prasurvey pada tanggal 28 Oktober 2019)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017: 118-119). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Startified Random Sampling*, karena populasi dalam penelitian ini

dianggap tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Rumus dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Slovin, rumus penggunaannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%

Maka sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,05)^2} = 108$$

Dari perhitungan diatas jumlah populasi 148 Mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 108 Mahasiswa. Adapun untuk menentukan jumlah sampel pada sampling bertingkat untuk menentukan sampel pada tiap angkatan maka dapat digunakan rumus penggunaannya adalah:

$$S = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N \text{ Populasi}} \times \text{jumlah sampel} \quad (\text{Fajri, 2018})$$

$$\text{Angkatan 2017. } Sp1 = \frac{38}{148} \times 108 = 27,72 \text{ dibulatkan menjadi } 28$$

$$\text{Angkatan 2018. } Sp1 = \frac{45}{148} \times 108 = 32,83 \text{ dibulatkan menjadi } 33$$

$$\text{Angkatan 2019. } Sp1 = \frac{65}{148} \times 108 = 47,43 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Kemudian hasil perhitungan diatas dimasukkan kedalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa PAI angkatan 2016-2019 IAIIG Cilacap**

No	Angkatan	Sampel
1	2017	28
2	2018	33
3	2019	47
<b>Jumlah</b>		<b>108</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38).

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. (Arikunto, 2014: 159)

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi seperti laki-laki perempuan, tinggi rendah dan sebagainya. Obyek penelitian juga bisa disebut sebagai hal yang akan diteliti. Dalam konteks ini peneliti memiliki dua objek penelitian, yaitu: keaktifan Mahasiswa PAI sebagai variabel bebas atau variabel independen (variabel X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel dependen (variabel Y).

#### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data (*data collection*), maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu *kuesioner*, dan dokumentasi. Pencantuman nama metode pengumpulan data menunjukkan metode itu didesain untuk digunakan dalam hal menggali data tertentu.

### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017: 199). Angket ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dan prestasi belajar mahasiswa.

### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya (Umi Zulfa, 2010: 102). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang Mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi

kampus di IAIIG Cilacap serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017: 148). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah jenis skala psikometri yang memakai angket dengan penskalaan yang lebih luas dalam penelitian survey. Dalam skala likert tidak menggunakan derajat benar atau salah tetapi ditentukan oleh distribusi respon sekelelompok responden uji coba (Lumaurredlo, 2019: 113).

Menggunakan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dimana indikator tersebut menjadi titik tolak item instrumen. Jawaban dari item instrumen *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* sehingga responden tinggal memberikan tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom jawaban.

Instrumen untuk mengungkap keaktifan organisasi dan prestasi belajar menggunakan angket *Skala Likert*. Adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item
----	---------------------	-----------	------

1	Keaktifan Mahasiswa PAI dalam mengikuti Organisasi	Responsivitas (kemampuan menyusun agenda)	1,2
		Keadaptasian (mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar)	3,4
		Empati (kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang)	5,6
		Terbuka (pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat)	7,8
		Akuntabilitas (menerapkan nilai dan norma dalam organisasi)	9,10
		Manajemen waktu	11,12
2	Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK dan IPS)	Transkrip Nilai Mahasiswa	13,14,15

Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, dan dokumentasi. Untuk analisis kuantitatif, jawaban dari item instrumen dapat diberikan skor. Pedoman penskoran alternatif jawaban pada instrumen kegiatan organisasi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4 Gradasi Skala Likert**

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2017: 135)

#### F. Uji Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan terhadap instrumen yang akan digunakan untuk menggali data. Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif sesungguhnya adalah uji instrumen. Uji instrumen dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan biasanya dalam penelitian kuantitatif uji instrumen ini menggunakan dua cara yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat itu artinya data yang diambil tidaklah benar/sah. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

Penulis menggunakan validitas internal sehingga dalam menguji validitas konstruksi disusun berdasarkan teori yang relevan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya untuk dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Tenaga ahli yang dimintai pendapat yaitu Ibu Khulaimata Zalfa, M.Pd selaku dekan fakultas keagamaan Islam, Bapak A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I. selaku dosen IAIG dan Bapak Rokhmatulloh, S.Sy selaku kepala biro kemahasiswaan.

Dalam menentukan validitas, analisis faktor dilakukan dengan cara jumlah skor faktor dengan skor total. Dapat dilakukan positif skor memiliki nilai data 0,176 ke atas maka instrumen tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2018: 198-199) Karena syarat minimum untuk dianggap valid adalah jika  $r = 0,176$ . Bila korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,176 maka butir dalam instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Instrumen variabel penelitian dikembangkan menjadi 15 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas angket menggunakan SPSS 23 *Corrected Item-Total Correlation* diketahui bahwa semua pernyataan dikatakan valid.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keputusan
X1	0,583	Valid
X2	0,583	Valid
X3	0,261	Valid
X4	0,481	Valid
X5	0,479	Valid
X6	0,706	Valid
X7	0,482	Valid
X8	0,482	Valid
X9	0,697	Valid
X10	0,583	Valid
X11	0,754	Valid
X12	0,583	Valid
X13	0,605	Valid
X14	0,424	Valid
X15	0,401	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrument untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrument untuk melihat instrument yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang benar/sah.

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila harga  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel ( $r$  hitung  $\geq r$  tabel). Sedangkan instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila harga  $r$  hitung lebih kecil dengan  $r$  tabel ( $r$  hitung  $\leq r$  tabel). Hasil uji reliabilitas angket keaktifan mahasiswa PAI terhadap prestasi belajar didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,885. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,885 yang lebih besar dari 0,176 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berikut hasil analisis dari program SPSS 23.

**Tabel 3.6 Uji Reliabelitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	15

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. (Sugiyono, 2018: 147) Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian korelasi keaktifan mahasiswa PAI

dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIIG Cilacap peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk mencari hasil analisis yang menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, harus mencakup analisis pendahuluan yang disebut dengan analisis uji prasyarat data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji linieritas dan analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Suatu data dapat diketahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan nilai signifikan yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan program SPSS 23 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

#### 2. Uji Linieritas

Analisis untuk mengetahui besar kecilnya korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas. Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai

hubungan yang linier bila signifikan lebih dari 0,05. (Dwi Priyanto, 2017: 95)

Uji linieritas ini menggunakan rumus regresi linieritas sederhana. Analisis linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk pasangan, yaitu X1 berpasangan dengan Y1, dan X2 dengan Y2 dan seterusnya sampai dengan pasangan data Xn dengan Yn. (Tulus Winarsunu, 2007: 185) Berdasarkan pasangan-pasangan data tersebut kita dapat menyelesaikan analisis linier sederhana melalui rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (kriterium)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisiensi regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (prediktor)

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisiensi korelasi. Bila koefisiensi korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisiensi korelasi rendah maka harga b juga rendah. Selain itu bila koefisiensi korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya

bila koefisiensi korelasi positif maka harga b juga positif. Selain itu arga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil guna mewakili populasi mempunyai variasi yang homogen (sama) atau tidak. (Getut Pramesti, 2017: 15) Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Dwi Priyanto, 2017: 91)

4. Untuk mengetahui hubungan antar variabel seberapa besar taraf hubungan atau korelasi antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y) maka peneliti dapat menghitung koefisiensi korelasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Karl Pearson yang dikenal dengan teknik korelasi product moment. Korelasi product moment digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 buah variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara X dan Y

N = Jumlah individu

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh sektor X  
 $\Sigma y$  = Jumlah seluruh sektor Y  
 $\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel X  
 $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel Y  
X = Keaktifan Mahasiswa Pai  
Y = Prestasi Belajar  
 $\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara sektor X dan Y

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Hasil Pembahasan**

#### **1. Deskripsi Profil IAIG Cilacap**

Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Kabupaten Cilacap. Kehadiran IAIG Cilacap tidak bisa dipisahkan dengan keberadaan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YA BAKII), karena lembaga perguruan tinggi ini berada dibawah naungan Yayasan tersebut yang berdiri sejak tahun 1971. Pendidikan formal yang berdasarkan pancasila yang mempunyai tujuan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui program dasar pendidikan yang dikelola oleh Yayasan BAKII yang berada di wilayah Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Kehadiran IAIG Cilacap bukan merupakan permasalahan baru karena gagasan mendirikan jenjang pendidikan tinggi telah dirintis sejak dioperasionalkannya Perguruan Tinggi Islam Imam Puro (PTII) cabang Purworejo di Cilacap pada tahun 1981 di Kesugihan Cilacap.

Gagasan mendirikan IAIG Cilacap adalah upaya melanjutkan rintisan yang pernah dilaksanakan sebelumnya, yakni berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam yang memadai di Kabupaten Cilacap. Setelah melalui berbagai perkembangan zaman dengan segala tuntutan, YA BAKII hadir didalamnya. Kehadiran bukanlah untuk

sekedar memenuhi catatan sejarah semata, akan tetapi telah memiliki makna dinamis dalam kesejarahan pendidikan di Cilacap. Masyarakat muslim Cilacap inilah yang banyak mengambil peran dalam mengisi pembangunan pendidikan agama. Langkah selanjutnya menghimpun para sarjana dan cendekiawan untuk memacu terwujudnya Cilacap yang lebih baik dalam pendidikan. Berawal dari proses dialog tersebut, kemudian dimanifestasikan dalam bentuk aktifitas rintisan mendirikan Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap. Keberadaan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap yang pada saat itu diasuh oleh KH. Achmad Mustolih Badawi dan KH. Chasbulloh Badawi merupakan tumpuan berdirinya IAIG Cilacap.

Pada tanggal 09 Juni 1989, Yayasan BAKII bekerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap. Pada tanggal 13 Juni 1989, Yayasan BAKII yang diketuai oleh KH. Chasbulloh Badawi dan sekretarisnya dijabat oleh HM. Hamami Abd. Salam yang memanggil para ulama dan tokoh masyarakat di wilayah Kabupaten Cilacap untuk melaksanakan rapat bersama.

Akhirnya pada tanggal 18 Mei 1989, Yayasan BAKII dengan surat Nomor: 036/BAKII/C-127/VI/89 secara resmi mendirikan dan membuka Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap, dengan membuka Fakultas-fakultas antara lain :

1. Fakultas Syari'ah jurusan Peradilan Agama
2. Fakultas Tarbiyah dengan jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Fakultas Dakwah dengan jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam

Dua tahun melaksanakan perkuliahan, IAIIG Cilacap belum mendapatkan ijin operasional dari pihak Departemen Agama yang tentunya seluruh mahasiswa belum dapat melaksanakan Ujian Negara. Namun pada dasarnya usulan untuk mendapatkan ijin operasional sudah diajukan pada tahun 1991, barulah dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 234, tanggal 17 September 1991 IAIIG Cilacap telah mendapatkan ijin operasional.

Penetapan SK lima tahun berikutnya adalah SK Dirjen BAG AIS Nomor: E/86/97 tertanggal 28 Mei 1997 yang ditandatangani oleh Drs. H. Malik Fajar tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan dan yang terakhir SK BAG AIS Nomor: D.I.II/14/04/ tertanggal 26 Januari 2004 yang ditanda tangani oleh Prof. DR. H. Qodiri Aziz, MA, Phd. tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan. Pemberian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional yang ditandatangani Oleh Ketua BAN PT (Prof. DR. H. Tajudin) yaitu Nomor: 03123/AK-I-III012/IAZKJI/VI/2000 tertanggal 23 Juni 2000.

- a. Visi dan Misi

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu, Luhur,  
dalam Budi dan Kokoh dalam Budaya”

Misi IAIIG Cilacap:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu keagamaan Islam berkarakter keghozalian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu dan teknologi melalui penelitian.
3. Melaksanakan pengabdian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang religius, kritis, komitmen terhadap nilai-nilai keadilan, kesejahteraan dan kemanusiaan.

b. Organisasi IAIIG

1. Badan Penyelenggara (Yayasan)

Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YaBaKII) sebagai penyelenggara Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.

2. Badan Pengurus Harian

BPH merupakan komponen yang melakukan tugas sehari-hari Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi.

3. Senat Institut

Senat Institut merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Unsur Pimpinan

- a. Rektor
- b. Pembantu Rektor I (Bidang Akademik)
- c. Pembantu Rektor II (Bidang Keuangan, Administrasi, dan Umum)

5. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur Pelaksana Akademik adalah Pemimpin Perguruan Tinggi (Rektor yang dibantu Pembantu Rektor 1, 2, dan 3) fakultas, prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M).

6. Unsur Pengawas dan Penjamin Mutu

Merupakan satuan pengawas internal yang menjalankan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu akademik atas nama pemimpin perguruan tinggi, dalam hal ini adalah Lembaga Penjamin Mutu (LPM).

7. Unsur Penunjang Akademik atau Sumber Belajar

- a. Perpustakaan

- b. Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Micro Teaching, Peradilan Semu, Praktikum Studio, Koneksi Internet, dan lain-lain.
8. Unsur Pelaksana Administrasi (Tata Usaha)
- a. Kepala Biro Umum
  - b. Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
  - c. Kepala Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian
  - d. Kepala Bagian ORMAWA, Alumni dan Kerjasama
9. Unsur Kelengkapan (lembaga Kajian dan Profesi)
- a. Pengembangan Al Ghozali Center
  - b. Pusat Studi Gender
  - c. Pusat Pengembangan Bahasa
  - d. Pusat Informasi, Komunikasi dan Komputer
  - e. Lembaga Bantuan Hukum Islam
  - f. Psikologi Terapan
  - g. Lembaga Penterjemahan dan Penerbitan
- c. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra kampus yang merupakan unsur kelengkapan non struktural IAIIG Cilacap. Organisasi kemahasiswaan sebagai lembaga yang mewadahi segala aspirasi mahasiswa untuk melakukan

pembelajaran yang disesuaikan dengan visi, misi IAIG Cilacap.

d. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)

1) Dewan perwakilan mahasiswa yang selanjutnya disingkat DPM adalah organisasi mahasiswa yang berfungsi sebagai lembaga legislatif dan perwakilan mahasiswa di tingkat institut

2) Pengurus DPM terdiri atas pengurus harian dan pengurus bidang atas ketua, sekretaris dan bendahara. Pengurus bidang disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan kemahasiswaan

3) Kepengurusan DPM mencerminkan keterwakilan mahasiswa fakultas

4) Kepengurusan DPM ditetapkan dengan surat keputusan rektor

e. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM adalah ORMAWA sebagai lembaga eksekutif di tingkat institut. Pengurus BEM terdiri atas pengurus harian dan pengurus bidang. BEM berfungsi sebagai koordinator kemahasiswaan tingkat institut dan sebagai pelaksana GBPK. Dalam melaksanakan fungsinya, BEM bertugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi ORMAWA serta menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan berdasarkan GBPK.

f. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMFA)

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas yang selanjutnya disingkat BEMFA adalah ORMAWA yang berfungsi sebagai lembaga eksekutif di tingkat fakultas. Fungsi dari BEMFA adalah sebagai koordinator kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas dan sebagai pelaksana GBPK fakultas.

g. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit kegiatan mahasiswa di tingkat IAIIG sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. Ketua UKM dipilih berdasarkan hasil musyawarah anggota di masing-masing UKM. Pengurus UKM disahkan oleh rektor IAIIG Cilacap. UKM memiliki tugas pokok:

- 1). Melaksanakan program kerja sesuai dengan hasil keputusan musyawarah anggota
- 2). Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kerja kepada DPM melalui musyawarah anggota

h. UKM yang ada di IAIIG Cilacap adalah:

- 1). Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA)  
IGHOPALA

KMPA IGHOPALA merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk

menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, dan menjadi wadah perenungan serta rasa syukur terhadap karunia *Illahi* melalui alam semesta.

2). Racana

Racana merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kepramukaan.

3). Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dialektika

LPM Dialektika merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk mengembangkan gagasan, wawasan, serta ide-ide dalam bentuk tulisan sehingga diharapkan mampu mengorganisir kapasitas pengetahuannya dan mengaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat.

4). UKM Olahraga

UKM olahraga merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang olahraga.

5). Sanggar Seni Teater TEPAK

Sanggar Seni Teater Tepak merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian.

6). Art Comunity Al Ghozali (Art Com Al Ghozali)

Art Com Al Ghozali merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian agama.

7). Paduan Suara Mahasiswa Al Ghozali (PSM Al Ghozali)

Paduan Suara Mahasiswa Al Ghozali merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olah seni vokal/ suara.

8). Starlabs

Starlabs merupakan unit kegiatan mahasiswa IAIG Cilacap yang dibentuk untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang teknologi dan informasi.

## 2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa pai angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berasal dari prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam ghozali Cilacap. Banyaknya responden tiap angkatan diambil sesuai dengan proporsi perhitungan sampel. Jumlah populasi keseluruhan 148 mahasiswa dengan sampel penelitian 108 dengan sampling error 5%.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan Berorganisasi**

Tahun Periode	Banyaknya Responden	Persentase (%)
2017	28	25,92
2018	33	30,55
2019	47	43,51
Jumlah	108	100,00

Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam organisasi digunakan metode angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan alternatif 5 jawaban yang diberi skor 5-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada sampel responden yang berjumlah 108 mahasiswa PAI yang mengikuti organisasi angkatan 2017-2019 di IAIIG Cilacap.

## B. Hasil Uji Hipotesis

### a. Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel-sampel yang diambil mengikuti asumsi distribusi normal tidaknya suatu

distribusi data. (Getut Pramesti, 2017: 5) Suatu data dapat diketahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan *Kolmogrof Sminrof*. Uji normalitas mempunyai ketentuan sebagai berikut: jika nilai Sig. > taraf Sig (0,05), maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. < taraf Sig (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		X	Y
N		108	108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40.05	17.69
	Std. Deviation	5.319	4.442
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.074
	Positive	.074	.074
	Negative	-.070	-.058
Test Statistic		.074	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 <sup>c</sup>	.176 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil output *One Simple Kolmogrof-Sminrof Test* bahwa nilai signifikansi untuk variabel keaktifan adalah 0,182 dan Variabel Prestasi Belajar adalah 0,176. Karena nilai sig hitung > dari sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel. (Getut Pramesti, 2017: 20) Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan lebih dari 0,05. (Dwi Priyanto, 2017: 95)

**Tabel 4.3 Uji Linieritas**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Keaktifan	Between Groups	(Combined)	1729.999	22	78.636	17.547	.000
		Linearity	1624.647	1	1624.647	362.533	.000
		Deviation from Linearity	105.353	21	5.017	1.119	.345
	Within Groups		380.917	85	4.481		
	Total		2110.917	107			

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* adalah dimana t hitung (0,345) > lebih besar dari t tabel (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi dengan prestasi belajar.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil guna mewakili populasi mempunyai variasi yang

homogen (sama) atau tidak. (Getut Pramesti, 2017: 15) Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Dwi Priyanto, 2017: 91)

**Tabel 4.4 Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

Keaktifan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.139	16	88	.013

Berdasarkan tabel *Output Test Of Homogeneity Of Variance* diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,013 dan lebih besar dari 0,05. Artinya karena t hitung lebih besar dari t tabel maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

d. Data tentang Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai jumlah sampel mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 yang mengikuti organisasi berjumlah 108 mahasiswa. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam organisasi digunakan metode angket dengan 15 butir soal pertanyaan/ Pernyataan dengan 5 alternatif skor jawaban. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu mahasiswa PAI yang mengikuti organisasi angkatan 2017-2019 semester genap kampus IAIG Cilacap. Adapun hasil angket selengkapnya penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Angket Tentang Keaktifan Mahasiswa PAI  
dalam Mengikuti Organisasi Kampus IAIG Cilacap**

No	Responden	Tahun	Keaktifan	Kriteria Keaktifan
1	1723211007	2017	39	Aktif
2	1723211008	2017	33	Kurang Aktif
3	1723211009	2017	37	Aktif
4	1723211013	2017	36	Aktif
5	1723211016	2017	53	Sangat Aktif
6	1723211017	2017	39	Aktif
7	1723211018	2017	44	Aktif
8	1723211022	2017	37	Aktif
9	1723211023	2017	39	Aktif
10	1723211024	2017	39	Aktif
11	1723211026	2017	37	Aktif
12	1723211027	2017	36	Aktif
13	1723211028	2017	33	Kurang Aktif
14	1723211030	2017	45	Sangat Aktif
15	1723211033	2017	37	Aktif
16	1723211035	2017	43	Aktif
17	1723211037	2017	43	Aktif
18	1723211038	2017	34	Kurang Aktif
19	1723211039	2017	40	Aktif
20	1723211041	2017	51	Sangat Aktif
21	1723211042	2017	41	Aktif
22	1723211043	2017	29	Kurang Aktif
23	1723211044	2017	32	Kurang Aktif
24	1723211048	2017	31	Kurang Aktif
25	1723211049	2017	41	Aktif
26	1723211050	2017	42	Aktif
27	1723211051	2017	31	Kurang Aktif
28	1723211052	2017	37	Aktif
29	1823211003	2018	43	Aktif
30	1823211004	2018	41	Aktif
31	1823211005	2018	39	Aktif
32	1823211008	2018	32	Kurang Aktif
33	1823211009	2018	37	Aktif
34	1823211010	2018	37	Aktif
35	1823211012	2018	46	Sangat Aktif
36	1823211014	2018	44	Aktif

37	1823211015	2018	31	Kurang Aktif
38	1823211016	2018	38	Aktif
39	1823211018	2018	42	Aktif
40	1823211019	2018	43	Aktif
41	1823211020	2018	44	Aktif
42	1823211021	2018	32	Kurang Aktif
43	1823211022	2018	39	Aktif
44	1823211023	2018	42	Aktif
45	1823211025	2018	50	Sangat Aktif
46	1823211026	2018	43	Aktif
47	1823211027	2018	44	Aktif
48	1823211028	2018	39	Aktif
49	1823211031	2018	38	Aktif
50	1823211032	2018	40	Aktif
51	1823211033	2018	41	Aktif
52	1823211034	2018	40	Aktif
53	1823211037	2018	33	Kurang Aktif
54	1823211043	2018	45	Sangat Aktif
55	1823211044	2018	41	Aktif
56	1823211045	2018	44	Aktif
57	1823211046	2018	47	Sangat Aktif
58	1823211047	2018	39	Aktif
59	1823211048	2018	45	Sangat Aktif
60	1823211050	2018	50	Sangat Aktif
61	1823211052	2018	45	Sangat Aktif
62	1923211007	2019	31	Kurang Aktif
63	1923211009	2019	32	Kurang Aktif
64	1923211010	2019	32	Kurang Aktif
65	1923211011	2019	40	Aktif
66	1923211012	2019	41	Aktif
67	1923211013	2019	48	Sangat Aktif
68	1923211014	2019	45	Sangat Aktif
69	1923211015	2019	32	Kurang Aktif
70	1923211016	2019	37	Aktif
71	1923211017	2019	43	Aktif
72	1923211018	2019	43	Aktif
73	1923211019	2019	42	Aktif
74	1923211020	2019	38	Aktif
75	1923211022	2019	48	Sangat Aktif

76	1923211023	2019	45	Sangat Aktif
77	1923211024	2019	32	Kurang Aktif
78	1923211025	2019	37	Aktif
79	1923211026	2019	42	Aktif
80	1923211028	2019	42	Aktif
81	1923211029	2019	41	Aktif
82	1923211031	2019	32	Kurang Aktif
83	1923211034	2019	38	Aktif
84	1923211037	2019	38	Aktif
85	1923211038	2019	47	Sangat Aktif
86	1923211039	2019	39	Aktif
87	1923211041	2019	42	Aktif
88	1923211042	2019	39	Aktif
89	1923211045	2019	38	Aktif
90	1923211046	2019	43	Aktif
91	1923211049	2019	36	Aktif
92	1923211051	2019	39	Aktif
93	1923211052	2019	30	Kurang Aktif
94	1923211053	2019	42	Aktif
95	1923211056	2019	38	Aktif
96	1923211059	2019	43	Aktif
97	1923211061	2019	44	Aktif
98	1923211062	2019	39	Aktif
99	1923211063	2019	45	Sangat Aktif
100	1923211065	2019	50	Sangat Aktif
101	1923211067	2019	45	Sangat Aktif
102	1923211069	2019	36	Aktif
103	1923211070	2019	37	Aktif
104	1923211071	2019	33	Kurang Aktif
105	1923211072	2019	45	Sangat Aktif
106	1923211074	2019	41	Aktif
107	1923211075	2019	53	Sangat Aktif
108	1923211077	2019	49	Sangat Aktif

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$R = \text{High Score} - \text{Low Score}$$

$$= 53 - 29$$

$$= 24$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 108$$

$$= 1 + 6,7$$

$$= 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$P = R/K = 24/8 = 3$$

Dengan demikian nilai interval variabel x tentang keaktifan mahasiswa PAI dalam organisasi adalah 8. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel diatas di masukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori setiap mahasiswa.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keaktifan Mahasiswa PAI dalam mengikuti Organisasi Kampus**

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Karakteristik
1	53 – 45	19	Sangat Aktif
2	44 – 36	67	Aktif
3	35 – 27	22	Kurang Aktif
	Jumlah	108	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel 108 mahasiswa PAI yang memiliki karakteristik

sangat aktif berjumlah 19 mahasiswa, yang memiliki karakteristik aktif berjumlah 67 mahasiswa dan yang memiliki karakteristik kurang aktif berjumlah 22 mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti organisasi di IAIG Cilacap dapat dikatakan baik.

e. Data tentang Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Kampus

Untuk mengetahui prestasi mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 yang mengikuti kegiatan organisasi, peneliti mengambil dari transkrip nilai yang sudah terdokumentasi dalam rekapitulasi biro akademik kampus. Berikut nama-nama mahasiswa beserta prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang dilihat dari nilai IPS dan IPK mahasiswa, yaitu:

**Tabel 4.7 Data Prestasi Belajar Mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 Kampus IAIG Cilacap**

No	Responden	IPS	IPK	Rata-rata	Kategori
1	1723211007	3.82	3.47	3.85	Cumlaude
2	1723211008	3.91	3.66	3.94	Cumlaude
3	1723211009	3.62	3.54	3.65	Cumlaude
4	1723211013	3.82	3.65	3.85	Cumlaude
5	1723211016	5.55	3.45	3.58	Cumlaude
6	1723211017	3.55	3.39	3.58	Cumlaude
7	1723211018	3.74	3.48	3.77	Cumlaude
8	1723211022	3.82	3.63	3.85	Cumlaude
9	1723211023	3.85	3.7	3.88	Cumlaude
10	1723211024	3.91	3.74	3.94	Cumlaude
11	1723211026	3.82	3.65	3.85	Cumlaude

12	1723211027	3.74	3.54	3.77	Cumlaude
13	1723211028	3.4	3.55	3.43	Sangat Memuaskan
14	1723211030	3.84	3.48	3.87	Cumlaude
15	1723211033	3.29	3.3	3.32	Sangat Memuaskan
16	1723211035	3.82	3.63	3.85	Cumlaude
17	1723211037	3.82	3.5	3.85	Cumlaude
18	1723211038	3.47	3.39	3.50	Cumlaude
19	1723211039	4	3.82	4.03	Cumlaude
20	1723211041	3.91	3.74	3.94	Cumlaude
21	1723211042	3.48	3.59	3.51	Cumlaude
22	1723211043	3.93	3.77	3.96	Cumlaude
23	1723211044	3.38	3.45	3.41	Cumlaude
24	1723211048	3.29	3.5	3.32	Sangat Memuaskan
25	1723211049	4	3.69	4.03	Cumlaude
26	1723211050	3.29	3.56	3.32	Sangat Memuaskan
27	1723211051	3.56	3.58	3.59	Cumlaude
28	1723211052	3.73	3.47	3.76	Cumlaude
29	1823211003	3.42	3.62	3.45	Sangat Memuaskan
30	1823211004	3.38	3.61	3.41	Sangat Memuaskan
31	1823211005	3.63	3.68	3.66	Cumlaude
32	1823211008	3.42	3.61	3.45	Sangat Memuaskan
33	1823211009	3.42	3.58	3.45	Sangat Memuaskan
34	1823211010	3.42	3.66	3.45	Cumlaude
35	1823211012	3.54	3.69	3.57	Cumlaude
36	1823211014	3.73	3.62	3.76	Cumlaude
37	1823211015	3.5	3.55	3.53	Cumlaude
38	1823211016	3.53	2.85	3.55	Cumlaude
39	1823211018	3.33	3.54	3.36	Sangat Memuaskan
40	1823211019	3.63	3.66	3.66	Cumlaude
41	1823211020	3.67	3.74	3.70	Cumlaude
42	1823211021	3.45	3.55	3.48	Sangat Memuaskan
43	1823211022	3.42	3.61	3.45	Sangat Memuaskan
44	1823211023	3.5	3.48	3.53	Cumlaude
45	1823211025	3.46	3.61	3.49	Sangat Memuaskan
46	1823211026	3.46	3.69	3.49	Sangat Memuaskan
47	1823211027	3.48	3.44	3.51	Cumlaude
48	1823211028	3.75	3.58	3.78	Cumlaude
49	1823211031	3.58	3.68	3.61	Cumlaude
50	1823211032	3.29	3.6	3.32	Sangat Memuaskan

51	1823211033	3.25	3.52	3.28	Sangat Memuaskan
52	1823211034	3.5	3.59	3.53	Cumlaude
53	1823211037	3.04	3.51	3.07	Sangat Memuaskan
54	1823211043	2.68	3.34	2.71	Memuaskan
55	1823211044	2.65	2.58	2.67	Memuaskan
56	1823211045	2.81	3.41	2.84	Memuaskan
57	1823211046	2.81	3.42	2.84	Memuaskan
58	1823211047	3.3	3.5	3.33	Sangat Memuaskan
59	1823211048	3.04	3.57	3.07	Sangat Memuaskan
60	1823211050	2.92	3.48	2.95	Memuaskan
61	1823211052	3.08	3.56	3.11	Sangat Memuaskan
62	1923211007	3.48	3.53	3.51	Cumlaude
63	1923211009	3.09	3.19	3.12	Sangat Memuaskan
64	1923211010	3.26	3.51	3.29	Sangat Memuaskan
65	1923211011	3.61	3.63	3.64	Cumlaude
66	1923211012	3.43	3.61	3.46	Sangat Memuaskan
67	1923211013	3.43	3.61	3.46	Sangat Memuaskan
68	1923211014	3.43	3.58	3.46	Sangat Memuaskan
69	1923211015	3.48	3.56	3.51	Cumlaude
70	1923211016	3.28	3.44	3.31	Sangat Memuaskan
71	1923211017	3.28	3.47	3.31	Sangat Memuaskan
72	1923211018	3.24	3.24	3.27	Sangat Memuaskan
73	1923211019	3.28	3.33	3.31	Sangat Memuaskan
74	1923211020	3.43	3.58	3.46	Sangat Memuaskan
75	1923211022	3.7	3.58	3.73	Cumlaude
76	1923211023	3.41	3.58	3.44	Sangat Memuaskan
77	1923211024	3.26	3.47	3.29	Sangat Memuaskan
78	1923211025	3.43	3.63	3.46	Sangat Memuaskan
79	1923211026	3.43	3.64	3.46	Sangat Memuaskan
80	1923211028	3.43	3.6	3.46	Sangat Memuaskan
81	1923211029	3.26	3.44	3.29	Sangat Memuaskan
82	1923211031	3.09	3.2	3.12	Sangat Memuaskan
83	1923211034	3.59	3.5	3.62	Cumlaude
84	1923211037	3.28	3.51	3.31	Sangat Memuaskan
85	1923211038	3.3	3.51	3.33	Sangat Memuaskan
86	1923211039	3.43	3.47	3.46	Sangat Memuaskan
87	1923211041	3.48	3.68	3.51	Cumlaude
88	1923211042	3.57	3.7	3.60	Cumlaude
89	1923211045	3.39	3.53	3.42	Cumlaude

90	1923211046	3.09	3.45	3.12	Sangat Memuaskan
91	1923211049	3.35	3.59	3.38	Cumlaude
92	1923211051	3.35	3.51	3.38	Cumlaude
93	1923211052	3.39	3.59	3.42	Cumlaude
94	1923211053	3.07	3.38	3.10	Sangat Memuaskan
95	1923211056	3.15	3.3	3.18	Sangat Memuaskan
96	1923211059	3.3	3.45	3.33	Sangat Memuaskan
97	1923211061	3.35	3.59	3.38	Cumlaude
98	1923211062	3.2	3.38	3.23	Sangat Memuaskan
99	1923211063	3.3	3.57	3.33	Cumlaude
100	1923211065	2.91	3.32	2.94	Sangat Memuaskan
101	1923211067	3.59	3.51	3.62	Cumlaude
102	1923211069	3.39	3.52	3.42	Cumlaude
103	1923211070	3.54	3.59	3.57	Cumlaude
104	1923211071	3.3	3.4	3.33	Sangat Memuaskan
105	1923211072	3.43	3.64	3.46	Cumlaude
106	1923211074	3.26	3.5	3.29	Cumlaude
107	1923211075	3.3	3.4	3.33	Sangat Memuaskan
108	1923211077	3.35	3.53	3.38	Cumlaude
	Jumlah	372.84	380.59	3.46	

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti mengkategorikan hasil dokumentasi rekapitulasi prestasi mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018 dan 2019.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2017-2019**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	2.00 – 2.50	0	Cukup
2.	2.50 – 2.99	5	Memuaskan
3.	3.00 – 3.49	47	Sangat Memuaskan
4.	3.50 – 4.00	56	Cumlaude
	Jumlah	108	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 108 mahasiswa PAI yang menjadi sampel penelitian yang memiliki kategori cukup berjumlah 0, berkategori memuaskan berjumlah 5 mahasiswa,

berkategori sangat memuaskan berjumlah 47 mahasiswa dan berkategori cumlaude berjumlah 56 mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi dikampus IAIG Cilacap dapat dikatakan cumlaude.

f. Hasil Data Perhitungan Korelasi Keaktifan Mahasiswa PAI dalam Mengikuti Kegiatan Organisasi Kampus dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara kedua variabel keaktifan Mahasiswa PAI sebagai variabel bebas (variabel X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (variabel Y) dengan program SPSS 23 *Correlations Person Product Moment*.

**Tabel 4.9 Hubungan Antar Variabel Correlations**

		Keaktifan	Prestasi Belajar
Keaktifan	Pearson Correlation	1	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	108	108
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Melihat tabel diatas, nilai signifikansi dari variabel keaktifan mahasiswa dengan prestasi belajar adalah 0,000. Artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam kegiatan organisasi dengan prestasi belajar. Kemudian derajat hubungan dari tabel diatas,

nilai *pearson correlation* sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna.

Dari hasil angka indeks korelasi diatas berarti dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIG Cilacap. Artinya semakin aktif dalam berorganisasi maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

### C. Pembahasan

Penelitian ini memberikan dua pengertian keaktifan, yakni keaktifan dalam proses pembelajaran dan aktif dalam organisasi. Menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Desy Fitriana Setyaningrum, dkk (2018: 27) berpendapat bahwa keaktifan dalam organisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang dapat merubah tingkah laku yang mencakup lima aspek, yakni responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi.

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa berasal dari dua kosakata yang berbeda yaitu “maha” untuk mewakili tingkatan tertinggi dari seorang Siswa dan “Siswa” yang berarti peserta

didik pada jenjang pendidikan tertentu. (Avuan Muhammad R, 2018: 14) Mahasiswa PAI adalah mereka yang menjadi bagian dari mahasiswa dengan program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) fakultas Tarbiyah.

Organisasi adalah sebuah wadah, tempat atau sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Ara Hidayat, 2012: 60) Organisasi adalah suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja, yang terdiri dari dua orang atau lebih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Alifiulahting Utaminingsih, 2014: 1)

Organisasi disini adalah segala jenis organisasi yang diikuti semua Mahasiswa PAI baik organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Organisasi kemahasiswaan yang ada di Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap yakni BEM I/F, Racana, Teater Tepak, Lpm Dialektika, Starlabs, Olahraga, ArtCom, Paduan Suara, Ighopala, PMII, PKPT Ippnu Ippnu, dan HMPS PAI.

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, kampus menjadi tempat utama pelaksanaan kegiatan ini. Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Kabupaten Cilacap.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi, ada patokan hasil penilaian selama mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Yang dinamakan dengan prestasi belajar. Prestasi Belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai

seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. (Moh Zaiful Rosyid dkk, 2019: 9-10)

Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini diartikan sebagai seberapa jauh hasil dari pembelajaran yang telah dicapai seorang pelajar dalam menguasai tugas atau materi yang telah diterima dalam jangka waktu tertentu dimana penilaian dari prestasi belajar ini melihat dari aspek kognitif (pengetahuan) yang diukur dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan IPS (Indeks Prestasi Semester).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara variabel keaktifan dalam organisasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y), dimana semakin aktif seorang mahasiswa mengikuti organisasi maka prestasi belajarnya semakin tinggi. Pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan variabel keaktifan memiliki tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  Artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pengajuan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis ( $H_0$ ) ditolak. Kemudian derajat hubungan dari tabel diatas, nilai *pearson correlation* sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna.

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul penelitian Korelasi Keaktifan Mahasiswa PAI dalam Mengikuti Kegiatan Organisasi Kampus dengan Prestasi Belajar di IAIIG Cilacap dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi mahasiswa dinyatakan BAIK meskipun aktif dalam organisasi, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan variabel keaktifan diperoleh 67 mahasiswa dikategorikan aktif dalam organisasi dari 108 mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan organisasi dengan nilai rata-rata 3.46 pada kategori sangat memuaskan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktif dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap. Pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan variabel keaktifan memiliki tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  Artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pengajuan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan antara keaktifan mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dikemukakan implikasi yang diperoleh sebagai berikut:

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan salah satu upaya yang perlu diperhatikan di dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Penelitian ini memberikan kesempatan kepada seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa IAIG Cilacap untuk senantiasa ikut serta dalam organisasi kampus agar prestasi akademik terus meningkat.

#### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu: Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berperan dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga mahasiswa diharapkan mampu aktif dalam kegiatan organisasi tetapi tetap tidak meninggalkan tugas utama dalam hal akademik. Keterbatasan Penelitian.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa hal yang menurut peneliti menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar.
2. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2017, 2018 dan 2019 sehingga generalisasi hanya berlaku pada mahasiswa tersebut.
3. Variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Arie. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afkari, Rafifudin, dan Ismail Suardi Wekke (2018). *Intelektual Mahasiswa Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Buku Panduan Tahun Akademik 2019/2020 Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
- Daldiyono. (2009). *How to Be a Real and Succes Student*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Desy, F . S dan Hary, S. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran . *Jurnal Informasi dan Komunikasi*. Volum 2(3). 32
- Fajri, Ismail. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Penamedia Group.
- Gafur, Harun. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV Rasi Terbit.
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, Ara. dan Imam Machali. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Ismie Syifah, M. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Khash, D, A,K. (2018). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FAI Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Kusumah, Indra. (2007). *Risalah Pergerakan Mahasiswa* . Bandung: Indydec Press.

- Lumaauridlo. (2019). Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan teknik Penilaiannya. Cilacap: Ihya Media.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung: Rafika Aditama.
- Nurdin, Dkk (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Setiaban Cendikia.
- Pradayu, Mahmudi. (2017). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017). Skripsi. Pekanbaru: Uiversitas Riau.
- Pramesti, Getut.(2017). Statistika Penelitian Dengan SPSS 24. Jakarta: PT Elex Media Komputundo
- Priyanto, Dwi. (2017). Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. Yogyakarta: CV Andi.
- Rosyid, Moch Zaiful, dkk. (2019). Prestasi Belajar. Malang: Cv Literasi Nusantara.
- Saepulloh, Dadang, (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Jurnal
- Sinar. (2018). Metode Active Learning. Yogyakarta: Deepublish.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. (2011). statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman , Ahmad. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Himpunan Organisasi Mahasuswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi (UNY). Skripsi. Yogyakarta: UNY

Thoha, Miftah. (2012). Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Organisasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Zulfa, Umi (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Wahyuningsih, Endang. Sri. (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatam Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.

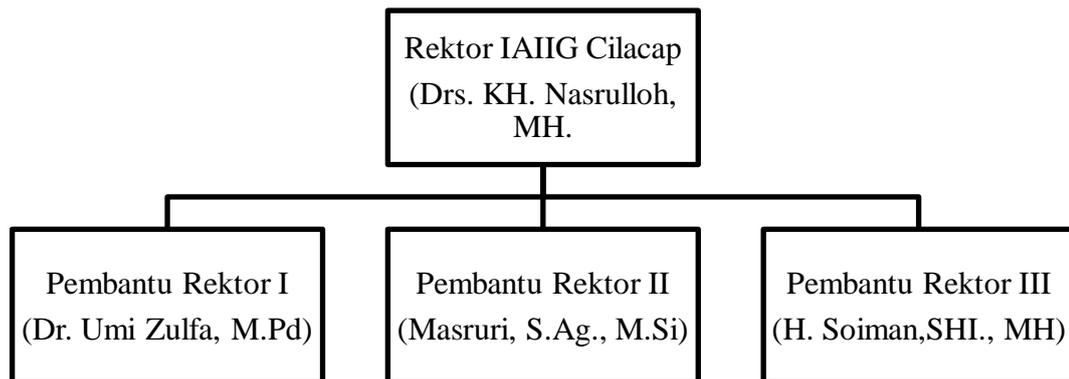
Walanda. Sarni. Dkk (2018). Perspektif Kaum Muda. Surabaya: CV Saga Jayadwipa.

# Lampiran

## *Lampiran 1*

### **Struktur Organisasi Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap**

#### **1. Organisasi Kepemimpinan Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap**



#### **2. Unsur Pelaksana Akademik**

Unsur Pelaksana Akademik adalah Pemimpin Perguruan Tinggi (Rektor yang dibantu Pembantu Rektor I, II, III) fakultas, prodi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)

#### **3. Unsur Pengawas dan Pinjaman Mutu**

Merupakan satuan pengawas internal yang menjalankan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu akademik atas nama pemimpin perguruan tinggi, dalam hal ini adalah Lembaga Penjamin Mutu (LPM).

#### **4. Unsur Penunjang Akademik dan Sumber Belajar**

- a. Kepala Biro Bidang Akademik : Mubarok, S. Pd.I. dan Perencanaan
- b. Kepala Biro Bidang Administrasi dan Sumber Daya : Nani Kurniasih, M.Si
- c. Kepala Biro Bidang Kerjasama, Humas, Kemahasiswaan, dan Alumni: Rokhmatulloh, S. Sy.

- d. Staf Akademik dan Perencanaan : Eli Fitriana, S.Pd. dan Riski Candra Yulianto, SH.
- e. Kepala Bagian Administrasi : Minati Umdatul Istiqomah, S.H.I
- f. Kepala Bagian Sumber daya dan Umum : Muklisin, S.Pd.I
- g. Staf Kepegawaian : -
- h. Staf Bagian Keuangan : Yuliani Mamluatul dan Khoeriyah, A.Md
- i. Staf Biro Kerjasama, Humas, Kemahasiswaan dan Alumni : Ratiman, S.Sy. dan Dian Permana, M.Pd,I,
- j. Staf Umum : Nasrulloh, S.Pd., Asngad, Habib saefudin dan Suyamto

**5. Unsur Pelaksana Administrasi (Tata Usaha)**

- a. Lembaga Al Ghozali Center
- b. Pusat Pengembangan Bahasa
- c. Pusat Informasi, Komunikasi dan Komputer
- d. Pusat Studi Gender
- e. Lembaga Bantuan Hukum Islam
- f. Psikologi Terapan
- g. Lembaga Penterjemahan dan Penerbitan

*Lampiran 2*

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**KORELASI KEAKTIFAN MAHASISWA PAI DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN ORGANISASI KAMPUS DENGAN PRESTASI BELAJAR DI  
IAIIG CILACAP**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Agama Islam IAIIG Cilacap bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti diatas.

Maka saya mengharapkan kesediaan saudar/i untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Anis Fitriana  
NIM. 1623211056

Identitas Responden	
Nama	
NIM	
Organisasi*	

\*kosongkan jika tidak mengikuti kegiatan organisasi

**Pertanyaan Umum:**

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah anda tercatat sebagai anggota ormawa IAIG Cilacap?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah anda mengikuti ormawa tingkat Universitas?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah anda mengikuti kegiatan organisasi di luar kampus?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah alasan anda mengikuti organisasi?
  - a. Mencari pengalaman
  - b. Mengisi waktu
  - c. Melatih skil
  - d. Hanya ikut-ikutan
  - e. Optimalisasi masa studi
5. Apa alasan anda tidak mengikuti organisasi?
  - a. Kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi
  - b. Pengeluaran makin bertambah
  - c. Melihat contoh yang buruk dari orang yang ikut organisasi
  - d. Sudah terlalu repot dengan urusan kuliah
  - e. Malas untuk berorganisasi

### Lampiran 3

#### Alat Pengumpul Data (APD)

Petunjuk:

Beri tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TD
1	Selama saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya terganggu					
2	Saya memilah kapan waktu untuk organisasi dan kapan waktu untuk kuliah					
3	Saya mampu bersosialisasi dengan teman seangkatan dalam organisasi maupun beda angkatan					
4	Saya merasa mudah berkomunikasi untuk bekerja sama dengan orang lain					
5	Saya tahu jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi					
6	Saya mengikuti perkembangan yang ada di organisasi					
7	Saya tidak merespon kegiatan yang diprogramkan oleh organisasi yang saya ikuti					
8	Saya memberikan kriktik, ide, dan saran untuk program kerja yang ada di organisasi					
9	Saya mengikuti aturan atau norma yang diterapkan oleh organisasi yang saya ikuti					
10	Saya melanggar aturan atau norma yang diterapkan oleh organisasi yang saya ikuti					
11	Saya turut serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi yang saya ikuti					
12	Saya selalu meninggalkan waktu belajar saya saat rapat organisasi					
13	Saya selalu mengikuti ujian tepat waktu					
14	IPS dan IPK saya selalu diatas 3,00					
15	Saya tepat waktu dalam menyelesaikan masa studi					

**Lampiran 4**

**Hasil Perhitungan Validitas Kisi-kisi Instrumen**

		X1.1	x2.2	x3.3	x4.4	x5.5	x6.5	x8.8	x9.9	x10.10	x11.11	x12.12	x13.13	x14.14	x15.15	xtotal	VAR0001
X1.1	Pearson Correlation	1	1.000*	.069	.165	.566*	.760*	.094	.094	.670**	1.000*	.753**	1.000*	.589**	.174	.036	.583**
	Sig. (2-tailed)		0.000	.457	.071	.000	.000	.306	.306	.000	0.000	.000	0.000	.000	.058	.699	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x2.2	Pearson Correlation	1.000*	1	.069	.165	.566*	.760*	.094	.094	.670**	1.000*	.753**	1.000*	.589**	.174	.036	.583**
	Sig. (2-tailed)	0.000		.457	.071	.000	.000	.306	.306	.000	0.000	.000	0.000	.000	.058	.699	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x3.3	Pearson Correlation	.069	.069	1	.076	.291*	.077	.373**	.373**	.015	.069	.133	.069	-.099	.010	-.120	.261**
	Sig. (2-tailed)	.457	.457		.408	.001	.405	.000	.000	.871	.457	.149	.457	.282	.910	.192	.004
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x4.4	Pearson Correlation	.165	.165	.076	1	.157	.278*	.633**	.633**	.401**	.165	.265**	.165	.186*	.101	.145	.481**
	Sig. (2-tailed)	.071	.071	.408		.087	.002	.000	.000	.000	.071	.003	.071	.042	.273	.114	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

x5.5	Pearson Correlation	.566**	.566**	.291*	.157	1	.427*	.336**	.336**	.301**	.566**	.423**	.566**	.124	.151	.072	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.087		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.176	.099	.435	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x6.5	Pearson Correlation	.760**	.760**	.077	.278*	.427*	1	.315**	.315**	.795**	.760**	.890**	.760**	.563**	.095	.137	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.405	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.303	.137	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x8.8	Pearson Correlation	.094	.094	.373*	.633*	.336*	.315*	1	1.000*	.204*	.094	.292**	.094	-.104	.130	.097	.482**
	Sig. (2-tailed)	.306	.306	.000	.000	.000	.000		0.000	.025	.306	.001	.306	.258	.159	.292	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x9.9	Pearson Correlation	.094	.094	.373*	.633*	.336*	.315*	1.000*	1	.204*	.094	.292**	.094	-.104	.130	.097	.482**
	Sig. (2-tailed)	.306	.306	.000	.000	.000	.000	0.000		.025	.306	.001	.306	.258	.159	.292	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x10.10	Pearson Correlation	.670**	.670**	.015	.401*	.301*	.795*	.204*	.204*	1	.670**	.817**	.670**	.614**	.140	.139	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.871	.000	.001	.000	.025	.025		.000	.000	.000	.000	.127	.129	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

x11.11	Pearson Correlation	1.000*	1.000*	.069	.165	.566*	.760*	.094	.094	.670**	1	.753**	1.000*	.589**	.174	.036	.583**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	.457	.071	.000	.000	.306	.306	.000		.000	0.000	.000	.058	.699	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x12.12	Pearson Correlation	.753**	.753**	.133	.265*	.423*	.890*	.292**	.292**	.817**	.753**	1	.753**	.600**	.080	.204*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.149	.003	.000	.000	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.385	.026	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x13.13	Pearson Correlation	1.000*	1.000*	.069	.165	.566*	.760*	.094	.094	.670**	1.000*	.753**	1	.589**	.174	.036	.583**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	.457	.071	.000	.000	.306	.306	.000	0.000	.000		.000	.058	.699	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x14.14	Pearson Correlation	.589**	.589**	-.099	.186*	.124	.563*	-.104	-.104	.614**	.589**	.600**	.589**	1	.163	.140	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.282	.042	.176	.000	.258	.258	.000	.000	.000	.000		.076	.127	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
x15.15	Pearson Correlation	.174	.174	.010	.101	.151	.095	.130	.130	.140	.174	.080	.174	.163	1	.226*	.424**
	Sig. (2-tailed)	.058	.058	.910	.273	.099	.303	.159	.159	.127	.058	.385	.058	.076		.013	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

xtotal	Pearson Correlation	.036	.036	-.120	.145	.072	.137	.097	.097	.139	.036	.204*	.036	.140	.226*	1	.401**
	Sig. (2-tailed)	.699	.699	.192	.114	.435	.137	.292	.292	.129	.699	.026	.699	.127	.013		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
VAR0001	Pearson Correlation	.583**	.583**	.261*	.481*	.479*	.706*	.482**	.482**	.697**	.583**	.754**	.583**	.605**	.424**	.401**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 5*

**Surat Keputusan Organisasi**

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL  
GHAZALI CILACAP**

**NOMOR: Ybk.1271.08/026/823/UNUGHA/II/2019**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

<p>Menimbang :</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahwa untuk menampung aspirasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, maka diperlukan Unit Kegiatan Mahasiswa untuk menanganinya;</li><li>2. Bahwa untuk merealisasikan hal di atas, dipandang perlu di terbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Struktur Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap;</li><li>3. Bahwa saudara yang namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang cukup cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap;</li></ol>
<p>Mengingat :</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li><li>2. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 17 Tahun 2010 tanggal 28 Januari tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP. No. 66 Tahun 2010 Tanggal 28 September 2010;</li><li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</li><li>4. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li><li>5. Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;</li><li>6. Peraturan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap Nomor:</li></ol>

	Ybk.12.71.08/005/823/UNUGHA/XI/2014 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap;
Memperhatikan:	Surat Permohonan SK tertanggal 31 Januari 2019;

### MEMUTUSKAN

Menetapkan	
Pertama :	Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap meliputi :  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Imam Ghozali Pecinta Alam (IGHOPALA)</li> <li>2. Racana Al-Ghozali Al Adawiyah</li> <li>3. Olahraga</li> <li>4. Art Community Al – Ghozali (ART.COM)</li> <li>5. Sanggar Seni Theater Tepak</li> <li>6. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) DIALEKTIKA</li> <li>7. Science, Technology And Computer Laboratories (Starlabs)</li> <li>8. Paduan Suara Mahasiswa Al Ghazali</li> </ol>
Kedua :	Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap;
Ketiga :	Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dan disertai tanggungjawab;
Keempat	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya;



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL  
GHAZALI CILACAP  
NOMOR: Ybk.1271.08/026/823/UNUGHA/II/2019  
TENTANG  
PENGANGKATAN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**1. STRUKTUR KEPENGURUSAN KELOMPOK MAHASISWA  
PECINTA ALAM  
(KMPA IGHOPALA)**

Pelindung : Drs. KH Nasrulloh, MH (Rektor)

Pembina : Drs. Musa Ahmad, M.Si

No	NAMA	NIM	JABATAN
1.	Bagus Ginanjar M	1423211068	DPA
2.	Yunizar Rahman	15212011001	DPA
3.	Imam Amir Musa	15862061023	Ketua Umum
4.	Ainun Alfi Latifah	17862061016	Sekretaris Umum
5.	Siti Kholisoh	1523211037	Bendahara Umum
6.	Indah Dwi Septiana	17212011009	Bidang Pers
7.	Chipta Fatania	17612011013	Bidang Pers
8.	Qitfirul Rizal Aziz	1523211048	Bidang Internal
9.	Haryo Pangestu B K	17612011006	Bidang Eksternal
10.	Baldan Rifqi Abizar	16212011001	Bidang Eksternal
11.	Zaki Ramadhani	17262011007	Bidang Penyalmaan
12.	Khanif Zulkarnain	17612011010	Bidang Logistik
13.	Lulu Atun Nafisah	16262011005	Koordinatir Pendidikan & Kaderisasi (KPK)
14.	Muhamad Fauzi hanif	1723211009	Kadiv. Gunung Hutan
15.	Muallim	17212011002	Kadiv. Rock Climbing
16.	Mijil Pangestu Janu S	17212011008	Kadiv. Caving

17.	Toriqul Aziz	17552011011	Kadiv Lingkungan Hidup
18.	Chajat Gus Hidayat	17612011023	Kabag. Penelitian dan Pengembangan (KPP)
19.	Husnan Fikry	16221011005	Kabag. Penelitian dan Pengembangan (KPP)

**2. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) GERAKAN PRAMUKA AL-GHOZALI – AL-‘ADAWIYAH**

Mabigus : Drs. KH. Nasrulloh, MH.  
 Mabihari : Soiman, SHI., MH.  
 Ketua Gugus Depan : Masruri, S.Ag., M.Si  
 Pemangku Adat : Faizul Maksud

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Supriyono	17552011005	Ketua Racana Al – Ghozali
2.	Ely Indriyana	17862011009	Ketua Racana Al – Addawiyah
3.	Annisa Fitri Maula R	17862061004	Sekretaris 1
4.	Dwi Rahayu	1823211038	Sekretaris 2
5.	Isnainiatus Sarifah	17862011008	Bendahara 1
6.	Fatma Maulida	1823211026	Bendahara 2
7.	Nur Arfan Al Fadil	17552011006	Koordinator Bid. Kajian Kepramukaan
8.	Mama Mukaromah	1823211047	Anggota Bid. Kajian Kepramukaan
9.	Waridatun Nida	1823311023	Anggota Bid. Kajian Kepramukaan
10.	Laili Damayanti	18862061006	Anggota Bid. Kajian Kepramukaan
11.	Yuni Amalia R	17862011003	Anggota Bid. Kajian Kepramukaan
12.	Ahmad Kholilurohman	17552011003	Koordinator Bid. Kegiatan Kepramukaan
13.	Laelatul Mahmudah	1623211002	Anggota Bid. Kegiatan Kepramukaan

14.	Fikar Rohman	17242011004	Anggota Bid. Kegiatan Kepramukaan
15.	Mafiaturrofiqoh	18862061009	Anggota Bid. Kegiatan Kepramukaan
16.	Akbar Idris F	1723211054	Anggota Bid. Kegiatan Kepramukaan
17.	Muhammad bayu R	1823211036	Koordinator Bid. Abdi Masyarakat
18.	Fajri Akhla Sabilah	1823311016	Anggota Bid. Abdi Masyarakat
19.	Fuad Albustomi	1823211015	Anggota Bid. Abdi Masyarakat
20.	Rido Nur Ramadan	1723211075	Anggota Bid. Abdi Masyarakat
21.	Ibnu Muthohir	18262011006	Anggota Bid. Abdi Masyarakat
22.	Ilham Saefulloh	1723211005	Koordinator Bid. Evaluasi & Pengembangan
23.	Khofingatus Solichah	16862061017	Anggota Bid. Evaluasi & Pengembangan
24.	Wisnu Wahid P	18552011025	Anggota Bid. Evaluasi & Pengembangan
25.	Sofi Rahmawati	18862062012	Anggota Bid. Evaluasi & Pengembangan
26.	Dliyaurohman	18212011004	Anggota Bid. Evaluasi & Pengembangan

**3. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) OLAHRAGA**

Pelindung : Drs. KH Nasrulloh, MH (Rektor)  
 Pembina : Priyo Anggoro, S.Kom.I., MM

No	NAMA	NIM	JABATAN
1.	M. Amien Pratama	16612011021	Ketua
2.	Leyla Maulita Gautami	1723211053	Sekretaris
3.	Mualim	17212011002	Bendahara
4.	Husnan Fikry Wafiudin	16262011005	Bidang Internal
5.	Imam Amir Musa	15862061023	Bidang Eksternal
6.	Hafezizul Haque	17862011011	Divisi Sepak Bola
7.	Aulia Saefi Nurrohman	17862011005	Divisi Futsal
8.	Baldan Rifqi Abizar	16212011001	Divisi Volly
9.	Toriqul Aziz	17552011011	Divisi Catur
10.	Khanif Zulkarnain	17612011010	Divisi Tennis Meja
11.	Umi Mahfudoh	1723211005	Divisi Bulu Tangkis

**4. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) ART COMUNITY AL GHOZALI (ART COM)**

Pelindung : Drs. KH Nasrulloh, MH (Rektor)  
 Pembina : A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I

No	NAMA	NIM	JABATAN
1.	Agus Dwi Rahmat Fauzi	1723211037	Ketua
2.	Syifa Usshodriyah	1723111023	Sekretaris
3.	Muhammad Irfan	1723211014	Bendahara
4.	Zainul Faqih Rifa'i	18862011014	Anggota
5.	Rojanah	1823311019	Anggota
6.	Muhammad Bayu R	1823211036	Anggota
7.	Muhammad Zuhrol A	18552011015	Anggota
8.	Ali Abdurrozik	1823211044	Anggota

9.	Lukman Hakim	18612011030	Anggota
10.	Muhammad Fahmi Idris	1723211034	Anggota
11.	Wahid Al-Ishlahul M	1823231005	Anggota
12.	Luthfiani	1723211006	Anggota
13.	Rahmadayanti	1723211007	Anggota
14.	Kharisma Indarti	1723211048	Anggota
15.	Lilis Setyaningrum	1823211003	Anggota
16.	Rizkiatun Malfinas	1823211004	Anggota
17.	Robi'a Barlian	1823211005	Anggota
18.	Laraswati	1723211041	Anggota
19.	Siti Mabruroh	1823211034	Anggota
20.	Fatma Maulida	1823211026	Anggota

## 5. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)

### SANGGAR SENI THEATER TEPAK

Pelindung : Drs. KH Nasrulloh, MH (Rektor)

Penasehat : Soiman, SHI., MH

Dewan Pembina : Aid Mustaqim, M.Ag

No	NAMA	NIM	JABATAN
1.	Ahmad Baidowi	16612011008	Ketua
2.	Ika Juniarti	1623211020	Sekretaris
3.	Fanikmatun Nabila	16862011012	Bendahara
4.	Ahmad Mulyono	16242011003	Bidang Pengkaderan
5.	Fitri Nur Hayati	1623211021	Bidang Pengkaderan
6.	Yezar Awali Maulid	1623211045	Bidang Pengkaderan
7.	Aziz Alfian	1423211022	Bidang Pengkaderan
8.	Lutfi Nurul I.R	17862011011	Bidang Produksi
9.	Daryono	15602011003	Bidang Produksi
10.	Husnan Sidiq	16602011015	Bidang Produksi
11.	Faisol Anam	17262011014	Bidang Produksi

12.	Aldi Fahlevi	17572011004	Bidang Properti
13.	Bayu Naban Husen	1723111015	Bidang Properti
14.	Alkautsar	17572011002	Bidang Properti
15.	Lidi Subekti	1523211068	Bidang Properti
16.	Laelatul Labibah	17862111009	Anggota
17.	Ahmad Dendi Prayoga	1723111010	Anggota

**6. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) LEMBAGA PERS MAHASISWA DIALEKTIKA**

Pelindung : Drs. KH Nasrulloh, M.H. (Rektor)  
Pembina : 1. M. Fatikhun, S.Ag., M.H.  
2. Dra. Siti Nur Hidayati, M.Pd

No.	NAMA	NIM	JABATAN
1.	Ngaidatus Solikhah	1523211030	Pimpinan Umum
2.	Yuni Amalia Rohmah	17862011003	Wakil PU
3.	Ulfi Fitrokhatul Umami	1723311007	Sekretaris
4.	Siti Nur Khalimah	1723311005	Bendahara
5.	Fikron Faqihudin	1723311010	Pimpinan Redaksi
6.	Laras Wati	1723211041	Sekretaris Redaksi
7.	M. Bayu Naban Husen	1723111016	Redaktur Pelaksana
8.	Husnan Sidiq	16612011012	Dewan Pertimbangan Redaksi
9.	Riyan Alwi	1762011003	Pimpinan Perusahaan
10.	Daryono	15612011010	Bidang Sirkulasi
11.	Yezar Awali Maulidh	1623211045	Bidang Logistik
12.	Siti Nur Fadhilah	1723231002	Lay Out
13.	Nur Asfi Nafisah	16862061011	Bidang Iklan dan Marketing
14.	Ahmad Dendi Prayoga	1723111018	Reporter

**7. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) STARLABS.**

Pelindung : Drs. KH Nasrulloh, MH (Rektor)  
 Penasihat : 1. Dr. Umi Zulfa, M.Pd (Wakil Rektor I)  
 2. Drs. HM. Muchdir, S.Psi (Wakil Rektor II)  
 3. Soiman, S.H.I., M.H (Wakil Rektor III)  
 Pembina : Agun Nurul Widiyanto, S.Kom

No	NAMA	NIM	JABATAN
1.	Ibnu Rusydi	16272011001	Dewan Kehormatan
2.	M. Muhibbin	16552011022	Dewan Kehormatan
3.	Aminatus Zulfa	15442011002	Dewan Kehormatan
4.	Enang Syamsudin	17552011004	Ketua
5.	Fahmi Idris	17232211038	Wakil Ketua
6.	Fauziatul Latifah	17862011016	Sekretaris
7.	Umi Sholihah	17442011006	Wakil Sekretaris
8.	Faiqotul Himmah	17442011001	Bendahara
9.	Isnainiatus Syarifah	17862011011	Wakil Bendahara
10.	Ahmad Holiurrohman	17552011003	Divisi Kaderisasi
11.	Supriyono	17552011005	Divisi Kaderisasi
12.	Sifti Asfiya Zulfa	17572011001	Divisi Kaderisasi
13.	Lutfi Naela Aulia	1723211029	Divisi Kaderisasi
14.	Ahmad Ridho Mas'udin	17572011005	Divisi Keorganisasian
15.	Toriqul Aziz	17552011011	Divisi Keorganisasian
16.	Nisma Wahyu Ningsih	17442011005	Divisi Keorganisasian
17.	Puji Lestari	1723111020	Divisi Keorganisasian
18.	Rita Nur Aini	1723211020	Divisi Keorganisasian
19.	Khoerul Anam	17552011002	Divisi Minat Bakat
20.	Alfandi Bagus Susilo	17552011013	Divisi Minat Bakat
21.	Muhammad Fauzi	17572011003	Divisi Minat Bakat
22.	Muhammad Hasanudin	17552011010	Divisi Minat Bakat
23.	Mei Isnaini	17203211060	Divisi Minat Bakat
24.	Nur Arfan Al Fadil	17552011006	Divisi Komunikasi Jaringan

25.	Teti Salwati	17442011002	Divisi Komunikasi Jaringan
26.	Eep Syaefulloh	17552011012	Divisi Komunikasi Jaringan
27.	Fepi Husni Azkiya	17552011003	Divisi Komunikasi Jaringan
28.	Yeti Usniawaroh	1723211039	Divisi Komunikasi Jaringan
29.	Aldi Fahlevie	17572011004	Divisi Tehnopreneur
30.	Alkautsar	17572011002	Divisi Tehnopreneur
31.	Nizar R. Imam	17442011007	Divisi Tehnopreneur
32.	Zaid Mawardi	17442011004	Divisi Tehnopreneur
33.	Kharisma Indarti	1723211048	Divisi Tehnopreneur

**8. STRUKTUR KEPENGURUSAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADUAN SUARA MAHASISWA AL-GHAZALI**

Pelindung : Drs. KH. Nasrulloh, M.H. (Rektor)  
 Penasehat : Soiman, S.H.I., M.H (Pembantu Rektor III)  
 Pembina : Indra Rukmana, S.Pd., M.Sn.

No.	NAMA	NIM	JABATAN
1.	Lutfi laili	1623211069	Ketua
2.	Anida Saefia Asyifa	16862011006	Wakil Ketua
3.	Ely Indriana	17862011009	Sekretaris
4.	Fauziyatul Latifah	17862011016	Wakil Sekretaris
5.	Rita Nuraeni	1723211024	Bendahara
6.	Tri Puji Rahayu	1623211025	Wakil Bendahara
7.	Aini Khonilia Do'a	16862011004	Divisi Komunikasi dan Informasi
8.	Mutmainah	1723211067	Divisi Komunikasi dan Informasi
9.	Wahyu Fatikhatul Umniah	16862011010	Divisi Pelatihan dan Pengembangan
10.	Indah Puspita Agustin	17862011007	Divisi Pelatihan dan Pengembangan
11.	Lely Novilia	1523211020	Anggota
12.	Mudzalifah	1523211029	Anggota
13.	Luluinnisaa Almardhiyah	1523211023	Anggota
14.	Laely Latifah Hasim	1523211018	Anggota
15.	Suci Haryani	15862061001	Anggota
16.	Laelatul Mahmudah	1623211002	Anggota
17.	Yuni Dwi Fatimah	1523211043	Anggota
18.	Umi Zaenab	1623211078	Anggota
19.	Maulida Nurul Atiqoh	17862011017	Anggota
20.	Sulistiorini	1623211059	Anggota

21.	Lutfi Nela Aulia	1723211029	Anggota
22.	Anis Fitriana	1623211056	Anggota
23.	Annisatul Farida	1623211031	Anggota
24.	Aminatul Khoeriyah	1523211003	Anggota
25.	Nikmatul Jannah	1523211046	Anggota
26.	Mustika Sari	15862011013	Anggota

*Lampiran 6*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anis Fitriana  
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 04 Februari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : KM. 10 Blok 10 Dusun Sari Agung, Rt 003/005, Desa Petalongan, Kec Keritang, Kab Indragiri Hilir, Riau  
No. Telephone : 081368234885  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Musthofa  
Ibu : Umi Khamidah  
NIM : 1623211056  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Buana Makmur  
2. SD Negeri 019 Tanjung Sawit  
3. SMP 08 Latarsia  
4. MTs El-bayan  
5. MA El-Bayan  
6. Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap